

**PENDAMPINGAN KELOMPOK PENGELOLA AGROWISATA
KOPI LEMBAH COLOL DESA COLOL KECAMATAN
POCORANAKA TIMUR KABUPATEN MANGGARAI TIMUR
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh :

HERIBERTUS ADVENTINO PUJIANTO

17330030

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
DIPLOMA TIGA**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
"APMD"**

YOGYAKARTA

2022



HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir Ini disetujui tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

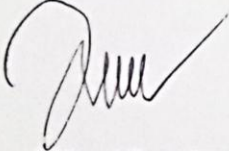
Hari : Senin
Tanggal : 25 Juli 2022
Jam : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Zoom (online)

Tim Penguji

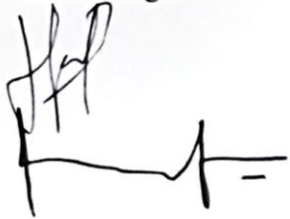
Pembimbing/Penguji : Hery Puymomo, S. Sos, MPA

Penguji 1 : Ir. Rini Dorojati, MS


Ketua Kelompok Agrowisata Kopi Lembah RTA


Mikael Bending

Tanda Tangan



Ketua Prodi


Ir. Rini Dorojati, MS

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa Laopran Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat yang pernah ditulis dan ditrbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka, saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan ada plagiat di dalam LTA ini.

Yogyakarta, 08 Agustus 2022



Heribertus A. Pujianto

KATA PENGANTAR

Salam dan bahagia,

Puji syukur Kehadirat Tuhan yang maha Esa atas berkat dan rahmatnya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang Berjudul **“Pendampingan Kelompok Pengelola Agrowisata Kopi Lembah Colol Desa Colol Kecamatan Pocoranaka Timur Kabupaten Manggarai timur Nusa Tenggara Timur”**. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Selama penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan dan tantangan namun berkat petunjuk, bimbingan, arahan, doa dan dukungan moril dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta
2. Kepada Ibu Ir.Rini Dorojati,MS selaku ketua prodi Pembangunan Masyarakat Desa
3. Kepada bapak Hery Purnomo, S. Sos, MPA selaku pembimbing dalam pembuatan LTA
4. Bapak/ibu Dosen Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa (PMD)
5. Pemerintah Desa Colol yang sudah memberikan izin kepada pemegang untuk melaksanakan magang di Desa Colol
6. Kelompok pengelola agrowisata dan masyarakat/petani Colol yang sudah membantu pemegang dalam pelaksanaan magang

7. Kepada orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam proses menyelesaikan study
8. Kepada istri saya Desi Anita yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan LTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | I |
| LEMBAR PERNYATAAN..... | II |
| KATA PENGANTAR | III |
| DAFTAR ISI | 1 |
| | |
| BAB I | 5 |
| PENDAHULUAN | 5 |
| A. Latar Belakang..... | 5 |
| B. Tujuan Magang | 7 |
| C. Sasaran dan Lokasi Magang | 8 |
| D. Metode | 8 |
| E. Rangkaian Aktivitas dan Strategi Magang..... | 10 |
| 1. Rangkaian Aktivitas..... | 10 |
| 2. Strategi Magang..... | 11 |
| 3. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang..... | 12 |
| F. Hasil Yang Diharapkan..... | 12 |
| BAB II. DESKRIPSI WILAYAH DESA | 13 |
| A. Profil Desa | 13 |
| 1. Sejarah Desa Colol..... | 15 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Batas Wilayah Desa Colol..... | 16 |
| 3. Topografi dan Iklim..... | 17 |
| 4. Penggunaan Lahan..... | 17 |
| 5. Kondisi dan Struktur Demografi..... | 19 |
| a. Demografi Desa..... | 19 |
| b. Perkembangan, Distribusi dan kepadatan Penduduk..... | 19 |
| c. Agama dan Budaya..... | 21 |
| d. Wilayah Rawan Bencana..... | 22 |
| e. Angka Kemiskinan..... | 22 |
| 6. Aspek Pelayanan Umum..... | 22 |
| a. Pendidikan..... | 23 |
| b. Mata Pencaharian Pokok..... | 23 |
| c. Cacat Mental Dan Fisik..... | 24 |
| 7. Keadaan Sosial..... | 25 |
| 8. Keadaan Ekonomi..... | 26 |
| B. Struktur Organisasi Pemerintah Colol..... | 27 |
| 1. Lembaga Pemerintahan..... | 27 |
| 2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)..... | 30 |
| 3. Lembaga Kemasyarakatan..... | 30 |
| 4. Lembaga PKK..... | 31 |
| 5. Lembaga RT..... | 31 |
| C. Aspek Daya Saing Desa..... | 31 |
| 1. Potensi Pertanian/Perkebunan/Kehutanan..... | 31 |
| 2. Potensi Peternakan dan Perikanan..... | 34 |
| 3. Potensi Sumber Daya Air..... | 35 |
| 4. Potensi Wisata..... | 35 |
| 5. Potensi Sumber Daya Manusia..... | 35 |
| 6. Potensi Sarana dann Prasarana..... | 36 |
| D. Profil Kelompok..... | 40 |

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

| | |
|--|----|
| Proses Magang dan Pelaksanaan Kegiatan | 44 |
| 1. Persiapan Magang | 44 |
| 2. Perizinan Magang | 46 |
| a. FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) | 47 |
| b. Pelaksanaan FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) | 48 |
| B. Analisis SWOT | 51 |
| 1. Matrik Swot | 54 |
| 2. Pelaksanaan Magang..... | 58 |
| a. Strategi S-O | 58 |
| b. Strategi W-O..... | 60 |
| c. Strategi S-T | 61 |
| d. Strategi W-T | 63 |
| 3. Kegiatan Tambahan Magang..... | 64 |
| C. Pengalaman Berharga | 67 |
| D. Evaluasi Magang | 68 |
| 1. Faktor pendukung | 68 |
| 2. Faktor Penghambat | 69 |
| E. Rekomendasi | 69 |
| 1. Untuk Masyarakat/Petani Desa Colol..... | 69 |
| 2. Untuk Kelompok Pengelola Agrowisata | 70 |
| 3. Untuk Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah..... | 70 |

| | |
|--|----|
| BAB IV | 72 |
| PENUTUP | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 73 |
| LAMPIRAN..... | 74 |
| Lampiran I Jadwal Kegiatan Magang..... | 74 |
| Lampiran II Surat Tugas..... | 80 |
| Lampiran III Foto Kegiatan Magang..... | 81 |
| Lampiran IV Peta Desa Colol..... | 96 |
| Lampiran V peta Lokasi Agrowisata..... | 97 |
| CURRICULUM VITAE..... | 98 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Matriks Analisis Swot..... | 9 |
| Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa..... | 16 |
| Tabel 2.2 Jumlah RT, RW dan Dusun Desa Colol..... | 16 |
| Tabel 2.3 Penggunaan Lahan Desa Colol..... | 18 |
| Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Desa Colol..... | 19 |
| Tabel 2.5 Luas Dusun, RW, RT, Jumlah Penduduk dan kepadatan penduduk..... | 20 |
| Tabel 2.6 Jumlah rumah tangga miskin (Kurang mampu)..... | 22 |
| Tabel 2.7 Jumlah Penduduk Menurut Aspek Pendidikan..... | 23 |
| Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian..... | 24 |

| | |
|--|----|
| Tabel 2.9 Jumlah Penduduk Yang Mengalami Cacat Mental dan Fisik..... | 25 |
| Tabel 2.10 Lembaga Pemerintahan Desa..... | 26 |
| Tabel 2.11 Badan Permusyawaratan Desa..... | 30 |
| Tabel 2.12 Lembaga kemasyaratan Desa..... | 30 |
| Tabel 2.13 Lembaga PKK..... | 31 |
| Tabel 2.14 Kepemilikan Lahan Pertanian..... | 32 |
| Tabel 2. 15 Tanaman Perkebunan..... | 33 |
| Tabel 2.16 Jenis Ternak Yang Di Pelihara..... | 34 |
| Tabel 2.17 Jenis Lembaga Pendidikan Formal..... | 36 |
| Tabel 2.18 Potensi Sarana Transportasi..... | 37 |
| Tabel 2.19 Sarana Transportasi Darat..... | 38 |
| Tabel 2.20 Jenis prasarana Komunikasi..... | 38 |
| Tabel 2.21 Jenis Prasarana dan Sarana Pemerintah..... | 39 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia, tanaman kopi merupakan salah satu sumber penghasilan pertanian yang utama bagi penduduk utama selain padi, jagung, dan gandum. Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan tingginya vitalitas tanaman kopi terhadap keberlangsungan peradaban dunia, tidak terlepas indonesia yang sebagian penduduknya merupakan penikmat kopi. Khususnya daerah NTT yang mayoritas penduduknya pencinta dan penikmat kopi. Maka dari itu tanaman kopi menjadi salah satu komoditas penting dan memiliki nilai strategis bagi masyarakat indonesia. Ketersediaan kopi dalam jumlah yang cukup terhadap ketahanan pangan dan stabilitas keamanan bagi masyarakat indonesia. Oleh karena itu kopi harus ditempatkan sebagai komoditas utama dalam penyusunan konsep dan implementasi kebijakan perekonomian indonesia.

Tanaman kopi merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang digolongkan dalam jenis tanaman biji- bijian. Kopi dikenal luas dikalangan masyarakat indonesia dikarenakan tanaman jenis ini dapat dijadikan salah satu minuman pelengkap maupun pengganti dari berbagai jenis minuman lainnya. Selain itu bagiandri tanaman kopi juga dapat dimanfaatkan contohnya kulit kopi yang dapat dijadikan bahan pupuk organik. Tanaman kopi kebanyakan tumbuh didataran tinggi yang memiliki curah hujan cukup tinggi, memiliki media tanah yang lembab, tanah vulkanik yang subur, gembur, kaya akan bahan organik, memerlukan sinar matahari yang cukup dan curah hujan yang cukup tinggi dengan drainase yang baik. **FARAH, et al (2012)**

Di Indonesia, kopi yang banyak dibudidayakan diantaranya kopi jenis Arabika yang memiliki kualitas yang baik dan banyak diterima dipasaran.

Desa Colol memiliki sumber daya alam (SDA) yang dapat dikembangkan dan posisi strategis, sehingga memungkinkan bisnis dapat berkembang sangat dinamis serta dapat menjadi alternatif pusat industri dan perdagangan. Bidang usaha di Desa Colol memiliki beberapa produk unggulan sehingga banyak masyarakat yang menekuni usaha tersebut. Produk unggulan tersebut diantaranya beberapa produk minuman kopi Arabika, Robusta dan Juria kopi lokal yang pernah menjadi kopi yang memiliki rasa nikmat seAsia di Tahun 2015.

Produk unggulan tersebut merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing dengan mengembangkan perekonomian lokal, yaitu diartikan sebagai suatu area yang relatif terbatas. Pemanfaatan berbagai sumber daya alam, fisik, teknologi dan kelembagaan dapat ditingkatkan lebih insentif dan interaktif. Salah satu bentuk strategi meningkatkan kegiatan perekonomian lokal dan tingkat kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, ialah memaksimalkan potensi daya saing daerah berbasis komoditi unggulan. Di Desa Colol ini dibentuk kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol. Laju perkembangan belum baik, sumber daya manusia belum memadai dalam mengelola lahan agrowisata dalam pemeliharaan lahan kebun kopi. Kelompok pengelolaan agrowisata juga belum memiliki fasilitas pertanian yang memadai sehingga membatasi program dan kegiatan pertanian di lahan pertanian. Jenis biji kopi yang ditanami di lahan pertanian ada beberapa jenis, namun masih sedikit jumlah hasil panen yang didapat serta belum memiliki pengalaman khusus dalam mengelola biji kopi.

Kelompok pengelola agrowisata di Desa Colol ini dibentuk untuk membantu masyarakat/ petani mengelola lahan pertanian kopi

yang begitu luas dan pemerataan distribusi hasil panen perkotaan untuk meningkatkan produksi pertanian bagi petani kopi. Namun karena rendahnya sumber daya manusia dan kerjasama yang baik dari masyarakat mengakibatkan kinerja kelompok pengelola tidak berjalan dengan baik dan maksimal, ditambah dengan dukungan pemerintah yang minim dalam memfasilitasi menjadi salah satu alasan terbesar sehingga lambatnya perkembangan dan peningkatan produksi pertanian terjadi. Oleh karena itu pemegang tertarik dengan persoalan yang sedang dihadapi oleh kelompok pengelola dan masyarakat/petani. Pemegang dan kelompok pengelola berupaya dapat mengatasi masalah yang dihadapi dengan pemegang mengadakan kegiatan magang terhadap agrowisata kopi lembah Colol dalam beberapa kegiatan seperti mengadakan rapat kecil guna membuka ruang diskusi penyelesaian masalah dalam aktivitas pengelolaan agrowisata dan masalah lain yang dihadapi masyarakat petani dan pengelola agrowisata ini.

B. Tujuan Magang

1. Pemegang mampu untuk mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi permasalahan yang dihadapi oleh pengelola agrowisata kopi colol.
2. Untuk pemegang bersama pengelola mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat/ petani
3. Untuk pemegang dapat bekerjasama dengan pengelola agrowisata guna memajukan perkembangan agrowisata kopi lembah colol.

C. Sasaran dan Lokasi Magang

1. Sasaran Magang

Sasaran magang adalah kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol.

2. Lokasi Magang

Lokasi magang yaitu Agrowisaata Kopi Lembah Colol Desa Colol Kecamatan Pocoranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur

D. Metode Magang

Dalam melaksanakan magang, penulis menggunakan analisis SWOT (*Strengths, weaknesses, opportunities, threats*). Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT.

Analisis SWOT dapat di terapkan dengan cara menganalisis dan memilih berbagai hal yang dapat mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara menghadapi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan ancaman baru.

Tabel 1. 1
Analisis S.W.O.T
Matrix Analisis S.W.O.T adalah sebagai berikut :

| | | |
|---|--|---|
| ALI | Kekuatan (Strengths/S) | Kelemahan (Weaknesses/W) |
| ALE | | |
| Peluang/Kesempatan (Oppertunities/O) | Strategi (SO) Strategi untuk menggunakan kekuatan memanfaatkan peluang | Strategi (WO) Strategi meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. |
| Ancaman (Treats/T) | Strategi (ST) strategi untuk menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. | Strategi (WT) dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman. |

Keterangan :

ALI : Analisis Lingkungan Intenal

ALE : Analisis Lingkungan Eksternal

S – T : Strenght (kekuatan) – Threath (ancaman)

W-O : Weakness (Kelemahan)-Opportunity (Peluang)

W-T : Weakness (Kelemahan)-Threat (Ancaman)

S-O : Stenght (kekuatan)-Opportunity (Peluang)

Penjelasan Matrik SWOT :

1. Strategi SO (*strength and Opportunity*).

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran Masyarakat, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST (*Strength and Threats*).

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki masyarakat untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO (*Weakness and Opportunity*).

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan.

4. Strategi WT (*Weakness and Threats*).

Strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensi dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada, semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan area fungsional bisnis. Tidak ada perusahaan yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area bisnis. **S.W.O.T.** menurut **Fred R. David, 2008,**

Kekuatan kelemahan internal, digabung dengan peluang/ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas, menjadi dasar untuk menetapkan tujuan dan strategi. Tujuan dan strategi ditetapkan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan.

E. Rangkaian Aktivitas dan strategi

1. Rangkaian Aktivitas

Dalam rangkaian aktivitas ini terdiri dari beberapa fase, yaitu :

- a. Perkenalan, merupakan interaksi perkenalan diri antara pemegang dengan masyarakat/petani dan pengelola agrowisata kopi lembah colol

- b. (*Focuc Grup Discussions*) FGD, merupakan salah satu metode mengidentifikasi potensi dan menginventarisasi masalah dan mencari strategi pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat/petani maupun pengelola agrowisata
 - c. Pelaksanaan kegiatan magang, merupakan salah satu bentuk upaya dari pemagang untuk mendampingi dalam setiap kegiatan dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah colol
 - d. Evaluasi kegiatan magang, merupakan serangkaian output yang telah dilaksanakan oleh pemagang melalui pelaporan hasil kegiatan magang
2. Strategi Magang dan Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang
- a. Pendampingan

Dalam melakukan pendampingan pemagang melakukan pendampingan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan pengelola agrowisata bersama masyarakat/petani seperti dalam kegiatan perawatan kebun dan kegiatan lain yang berlangsung, hal tersebut dilakukan agar pemagang dapat memperoleh informasi permasalahan yang ada di dalam proses pengolahan agrowisata kopi lembah colol

- b. Mediasi

Mediasi yaitu dimana pemagang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang melibatkan masyarakat/petani atau pengelola agrowisata kopi lembah Colol melalui kegiatan (*Forum Group Discussions*) FGD dan mengadakan pertemuan untuk membuka ruang diskusi penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol

- c. Penyuluhan

Pemagang melakukan penyuluhan dengan mendatangkan narasumber yang dapat memberikan penyuluhan mengenai pertanian dan pengelolaan agrowisata kopi yang baik dan benar kepada masyarakat/petani dan pengelola agrowisata

d. Fasilitasi

Fasilitasi adalah suatu kegiatan dimana pemegang berperan sebagai fasilitator dalam menjelaskan pemahaman, tindakan dan keputusan yang dilakukan seseorang atau bersama orang lain untuk mempermudah tugas dalam suatu proses kegiatan.

3. Peran Mahasiswa Dalam Kegiatan Magang

a. Fasilitator

Dalam kegiatan magang ini pemegang berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi dalam hal kegiatan yang dilaksanakan pengelola agrowisata kopi lembah colol

b. Mediator

Pemegang berperan sebagai mediator atau penghubung antara masyarakat/petani dengan penyuluh yang didatangkan dari instansi yang terkait seperti dinas pertanian

c. Pendamping

Pemegang berperan sebagai pendamping yakni mendampingi masyarakat/petani dalam proses kegiatan pengelolaan dan dan penjagaan lahan pertanian agrowisata, kegiatan rutin sehari-hari dan mendampingi masyarakat/petani dalam proses bertani yang dilakukan dalam lahan agrowisata kopi lembah Colol.

F. Hasil Yang Diharapkan

1. Bagi Mahasiswa Pemegang

- a. Menambah ilmu/pengetahuan maupun pengalaman ketika proses kegiatan bersama masyarakat/petani dan pengelola agrowisata terutama dalam proses pertanian, pemegang dapat memahami permasalahan yang terjadi di lapangan dan cara pemecahan masalahnya.

- b. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat/petani dan sebagai proses pembelajaran bersama dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan.
 - c. Mampu mengidentifikasi__masalah khususnya dalam pengelolaan agrowisata kopi limbah colol
 - d. Memahami berbagai potensi yang dimiliki masyarakat/petani maupun dalam lokasi agrowisata kop limbah colol
2. Bagi masyarakat/petani dan pengelola agrowisata kopi limbah colol
- a. Memperoleh bantuan tenaga, pemikiran dan pemecahan masalah dalam pengelolaan agrowisata kopi limbah colol.
 - b. Masyarakat/petani memperoleh wawasan, pengetahuan dan motivasi dalam bertani yang lebih baik.
 - c. Diharapkan dapat membawa perubahan bagi pengelolaan agrowisata kopi limbah colol selama adanya pemangang

BAB II
DESKRIPSI WILAYAH DESA COLOL KECAMATAN
POCORANAKA TIMUR KABUPATEN MANGGARAI
TIMUR

A. PROFIL DESA COLOL

1. Sejarah Desa

Pada mulanya Desa Colol dan Desa Ulu Wae adalah satu desa yang disebut desa Ulu Wae Mengingat luasnya desa Colol dan jumlah penduduk yang banyak serta demi efektifnya pendekatan pelayanan kepada masyarakat maka pada tahun 2010 dilakukan pemekaran Desa dan menjadi desa persiapan yang pada waktu itu salah satunya adalah desa Colol, dan menjadi kepala desa Sejak Pemekaran adalah Bapak Marselinus Subadir dengan masa jabatan selama 5 (Lima) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Manggarai dengan nomor : HK /...../tahun 2010 tentang desa Persiapan Colol dan di Definitifkan menjadi Desa Colol yang dipimpin oleh Bapak Marselinus Subadir dan langsung dipilih oleh masyarakat dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Kemudian pada bulan Februari tahun 2017 dipilih lagi kepala desa yang baru yaitu Bapak Falentinus Tombor sampai sekarang. Nama Desa Colol diambil dari nama salah satu Compang yang ada di kampung Colol. Sejak terbentuknya Desa Colol pada tahun 2010 sampai saat ini telah terjadi pergantian kepala desa dengan rincian sbb :

- a. Bapak Marselinus Subadir : 2011 – 2017
- b. Bapak Falentinus Tombor : 2017-Sekarang

2. Batasan wilayah Desa Colol adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tabel batas wilayah Desa Colol

| Batas Desa | Desa/Alam | Kecamatan |
|-----------------------|-------------------|---------------------|
| Batas Sebelah Utara | Desa Wangkar Weli | Lamba Leda Timur |
| Batas Sebelah Selatan | Hutan Negara | Kab.Manggarai timur |
| Batas Sebelah Timur | Desa Ngkiong Dora | Lamba Leda Timur |
| Batas Sebelah Barat | Desa Ulu Wae | Lamba Leda Timur |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

Tabel 2.2

Jumlah RT, RW dan Dusun Desa Colol

| Desa Colol | RT | RW |
|-----------------------|-----------|-----------|
| Dusun I Colol | 5 | 2 |
| Dusun II Racang | 4 | 2 |
| Dusun III Golo Terong | 6 | 3 |
| Jumlah | 15 | 7 |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

3. Topografi dan Iklim

Wilayah Desa Colol yang terletak di Selatan Kota Kecamatan Poco Ranaka Timur menjadi pusat pemukiman sebagian besar penduduk. Berdasarkan kelas ketinggian wilayah Desa Colol berada pada 1700 meter di atas permukaan laut. Wilayah hutan sebagian besar telah beralih fungsi menjadi daerah pemukiman dengan tipe hutan hujan dataran rendah. Posisi Desa Colol yang berada pada daerah dataran dan perbukitan.

Desa Colol merupakan salah satu Desa dari Kabupaten Manggarai Timur beriklim tropis yang umumnya dipengaruhi oleh 2 musim, yaitu musim Barat atau Utara dan musim timur atau Tenggara. Kedua musim ini berawal pada bulan Mei dan dipengaruhi oleh musim pancaroba yang merupakan transisi musim tersebut. Musim barat atau utara umumnya berlangsung dari bulan Desember sampai bulan Maret. Bulan April merupakan musim transisi ke musim timur atau tenggara. Musim timur atau tenggara berawal pada bulan Mei dan berlangsung hingga bulan Oktober. Bulan Nopember merupakan masa transisi ke musim barat. Kondisi iklim Desa Colol dipengaruhi oleh iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 1000 – 2000 mm per tahun. Musim hujan jatuh pada bulan Januari – Juni dengan curah hujan 13 - 15 hari dan curah hujan terendah pada bulan Juli (8 mm) dengan jumlah hari hujan 6 – 9 hari.

4. Penggunaan Lahan

Pola penggunaan lahan pada Desa Colol merupakan manifestasi hubungan antara manusia dengan lingkungan. Polarisasi dan intensitas penggunaan lahan tersebut juga merupakan indikator yang mencerminkan aktivitas utama dalam tingkat penguasaan teknologi penduduk dalam mengeksploitasi

sumberdaya lahan sekaligus mencerminkan karakteristik potensi wilayah yang bersangkutan.

Perkembangan sumberdaya lahan dapat dilihat dari kondisi tutupan lahan atau pemanfaatan lahan yang terbentuk. Pada dasarnya pembentukan pola pemanfaatan lahan dipengaruhi oleh faktor fisik lahan seperti letak geografis, struktur geologi dan tanah, klimatologi wilayah, dan sektor kegiatan ekonomi masyarakat. Pemanfaatan lahan yang terbentuk hingga saat ini di Desa Colol terdiri atas lahan pemukiman, perkebunan, ladang, lahan terbuka, serta Persawahan dan sungai. Dominasi oleh pemukiman mencapai sekitar 3,4 Ha dari total luas wilayah Desa Colol sebesar 700 Ha/m². Sementara itu, pemanfaatan lahan juga digunakan untuk tanaman Tahunan dan setahun. Secara lebih rinci penggunaan lahan dapat dilihat pada tabel

Tabel 2.3
Penggunaan Lahan Desa Colol

| Penggunaan Lahan | Luas (Ha) | Luas (Km) | Presentase (%) |
|-------------------------|------------------|------------------|-----------------------|
| Pemukiman (perumahan) | 30 | 30.000 | 4,29 |
| Perkebunan | 580 | 580.000 | 82,86 |
| Persawahan | 25 | 25.000 | 3,57 |
| Pekarangan | 52 | 52.000 | 7,43 |
| Pekuburan | 3 | 3000 | 0,43 |
| Perkantoran | 1 | 1000 | 0,71 |
| Prasarana pendidikan | 5 | 5000 | 0,57 |
| Prasarana umum lainnya | 4 | 4000 | 0,14 |
| Jumlah | 700 Ha | 700.000 | 100.00 |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

5. Kondisi dan Struktur Demografi

Desa Colol Memiliki Jumlah penduduk 2592 Jiwa terdiri dari Laki-laki berjumlah 1277 dan perempuan berjumlah 1315, Jumlah KK 453 yang terdiri dari 127 KK adalah RTM. Dengan penyebaran penduduk 64 KK per kilometer.

a. Demografi Desa

Jumlah penduduk Desa Colol Tahun 2021 hasil pendataan terakhir per Februari 2021 berjumlah:

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Desa Colol

| | | |
|------------------------|------|--------|
| Jumlah Laki-laki | 1277 | 49,27% |
| Jumlah Perempuan | 1315 | 50,73% |
| Jumlah Total | 2592 | 100% |
| Jumlah Kepala Keluarga | 525 | |

b. Perkembangan, Distribusi dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Colol dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2016, penduduk Desa Colol berjumlah 2249 jiwa, tahun 2017 jumlah jiwa 2435 jiwa, hingga Bulan Februari tahun 2021 jumlah penduduk menjadi 2592 jiwa. Kepadatan penduduk Desa Colol berada pada Dusun Golo Terong sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Dusun Racang.

Tabel 2.5**Luas Dusun, RW, RT, Jumlah Penduduk dan kepadatan penduduk**

| Nama | Luas (Ha) | Jumlah Penduduk (jiwa) | Kepadatan (jiwa) | Presentase (%) |
|--|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| <i>Dusun I Colol</i> | 255 | 666 | | 33,33 |
| RW 1 | 150 | 273 | | 13,66 |
| RW 2 | 105 | 393 | | 19,67 |
| RT 1 | 90 | 138 | | 6,90 |
| RT 2 | 60 | 135 | | 6,76 |
| RT 3 | 25 | 127 | | 6,36 |
| RT 4 | 50 | 143 | | 7,16 |
| RT 5 | 30 | 123 | | 6,16 |
| <i>Dusun II Golo Terong</i> | 295 | 1212 | | 33,33 |
| | 90 | 341 | | 9,38 |
| RW 3 | 100 | 412 | | 11,33 |
| RW 4 | 105 | 459 | | 12,62 |
| RW 5 | 50 | 174 | | 4,79 |
| RT 6 | 40 | 167 | | 4,6 |
| RT 7 | 70 | 251 | | 6,90 |

| | | | | |
|------------------|-----|-----|--|-------|
| RT 8 | 30 | 161 | | 4,43 |
| RT 9 | 40 | 264 | | 7,26 |
| RT 10 | 65 | 195 | | 5,36 |
| RT 11 | | | | |
| Dusun III | 150 | 557 | | 33,33 |
| Racang | 65 | 276 | | 16,52 |
| RW 6 | 85 | 281 | | 16,82 |
| RW 7 | 35 | 141 | | 8,44 |
| RT 12 | 30 | 135 | | 8,08 |
| RT 13 | 50 | 160 | | 9,57 |
| RT 14 | 35 | 121 | | 7,24 |
| RT 15 | | | | |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

c. Agama dan Budaya

Penduduk yang tinggal di Desa Colol terdiri dari suku Manggarai, serta para pendatang dari daratan pulau yang lain. Penduduk sebagian besar beragama Katolik.

Masyarakat Desa Colol Hidup dalam suasana tolong-menolong dan gotongroyong sudah menjadi ritme kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai solidaritas sosial dan kebersamaan masyarakat yang berarti saling membantu, gotong-royong untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa mengharapkan suatu imbalan jasa. saling mengunjungi dalam rangka memupuk silaturahmi dan istilah dan saling dengar dan saling menghormati satu sama lain. Keyakinan terhadap adat istiadat yang tumbuh dan berkembang dalam

masyarakat Desa Colol sangat dihormati dan dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai agama.

Dari 2592 jumlah penduduk yang mendiami Desa Colol mayoritas oleh penganut agama khatolik dengan presentase 100 % atau seluruhnya beragama khatolik.

d. Wilayah Rawan Bencana

Kabupaten Manggarai Timur termasuk di dalamnya Desa Colol merupakan daerah yang berada pada posisi rawan Bencana. Bencana Longsor setiap tahun sering terjadi, hal ini diakibatkan dari struktur tanah dan saluran air pada selokan tersumbat.

e. Kemiskinan

Jumlah rumah tangga miskin pada tahun 2021 tercatat sebesar 127. yang tersebar di tiga wilayah dusun.

Tabel 2.6

Jumlah rumah tangga miskin (Kurang mampu)

| Desa | Rumah tangga miskin |
|-----------------|----------------------------|
| Dusun I Colol | 35 |
| Dusun II Golo | 57 |
| Terong | 35 |
| Dusun II Racang | |
| Jumlah | 127 |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

6. Aspek Pelayanan Umum

a. Pendidikan

Jumlah penduduk Desa Colol dilihat dari aspek pelayanan umum khususnya aspek pendidikan. Berikut adalah data yang sesuai dengan tingkat pendidikan masyarakat Desa Colol.

Tabel 2.7**Tabel jumlah penduduk menurut aspek pendidikan**

| Tingkat Pendidikan | Lk | Pp | Presentase(%) | |
|--|-------------|-------------|---------------|------------|
| | | | L/P | |
| Usia 3 – 6 thn yang belum masuk sekolah | 95 | 125 | 5,10 | 7,85 |
| Usia 7 – 18 thn yang pernah sekolah | 553 | 451 | 31,43 | 28,33 |
| Usia 18–56 thn ke atas yang tidak pernah sekolah | - | - | - | - |
| Usia 18-56 thn pernah SD tapi tidak tamat | 201 | 355 | 11,93 | 22,3 |
| Tamat SD/ sederajat | 611 | 325 | 34,74 | 20,91 |
| Usia 12 – 56 tidak tamat SLTP | 43 | 65 | 2,44 | 9,1 |
| Usia 12 – 56 tidak tamat SLTA | 26 | 67 | 1,47 | 4,20 |
| Tamat SMP/ sederajat | 114 | 95 | 6,5 | 5,96 |
| Tamat SLTA/ sederajat | 82 | 91 | 4,66 | 6,71 |
| Tamat D-3 /sederajat | 9 | 3 | 0,51 | 0,2 |
| Tamat S-1/ sederajat | 25 | 15 | 1,42 | 0,94 |
| JUMLAH | 1759 | 1592 | 100 | 100 |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

b. Mata Pencaharian Pokok

Jumlah penduduk Desa Colol menurut jenis mata pencaharian

Tabel 2.8

Jumlah penduduk menurut jenis mata pencaharian

| Jenis Pekerjaan | Lk | Pp |
|------------------------------|-----------|-----------|
| Petani | 1733 | - |
| Pegawai Negeri Sipil | 12 | 5 |
| Montir | 15 | - |
| Pengusaha Kecil dan Menengah | 14 | - |
| Perawat Swasta | 5 | 9 |
| Guru Swasta | 13 | 11 |
| Dukun Kampung Terlatih | - | 3 |
| Pensiunan PNS | 2 | - |
| Pengusaha Jasa Transportasi | 9 | - |
| Bidan/Perawat | 5 | 9 |
| PPL | 2 | - |
| PLKB | 1 | - |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

c. Cacat Mental dan Fisik

Jumlah penduduk Desa Colol yang mengalami cacat mental dan fisik sebagai berikut :

Tabel 2.9
Jumlah penduduk yang mengalami cacat mental dan fisik

| Cacat Fisik Mental | Laki-laki | Perempuan |
|---------------------------|------------------|------------------|
| Lumpuh | 1 | - |
| Sumbing | 1 | 1 |
| Cacat Fisik | 4 | - |
| Idiot | 1 | 1 |
| Gila | 1 | - |
| JUMLAH | 8 | 2 |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

7. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Colol mempunyai mata pencaharian Utama Petani, Pengusaha kecil, Peternak Tingkat pendidikan 5 % Sarjana, 18% SMA , 23 SMP dan 54 % SD, hal ini disebabkan oleh tingkat ekonomi yang rendah. Tingkat Kesehatan masyarakat rata-rata belum memenuhi standar kesehatan karena tingkat kesakitan sangat tinggi yaitu 10 % per tahun

8. Keadaan Ekonomi

Untuk mencapai Desa Colol dapat ditempuh melalui jalur transportasi yaitu jalur darat lebih kurang 3 jam perjalanan dari Desa Colol ke Ibu kota kabupaten dengan menggunakan roda dua maupun roda empat.

| | |
|---|-----------|
| Jarak dari Desa Colol ke Ibu Kota Kecamatan | 20 km |
| Lama jarak tempuh dari Desa Colol ke Ibu kota Kecamatan dengan menggunakan kendaraan bermotor | 60 Menit |
| Lama jarak tempuh dari Desa Colol ke Ibu kota Kabupaten dengan menggunakan kendaraan bermotor | 150 Menit |
| Jarak dari Desa Colol ke Ibukota Kabupaten / Kota | 80 Km |

B. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

1. Lembaga Pemerintahan

Sesuai dengan hasil pemilihan Kades yang dilaksanakan pada tanggal 28 Pebruari 2017 merujuk pada PP.84 Tahun 2005 tentang Desa UU No.32 thn 2004/SK Bupati Manggarai Timur maka Pemerintahan Desa Colol terdiri dari :

Tabel 2.10

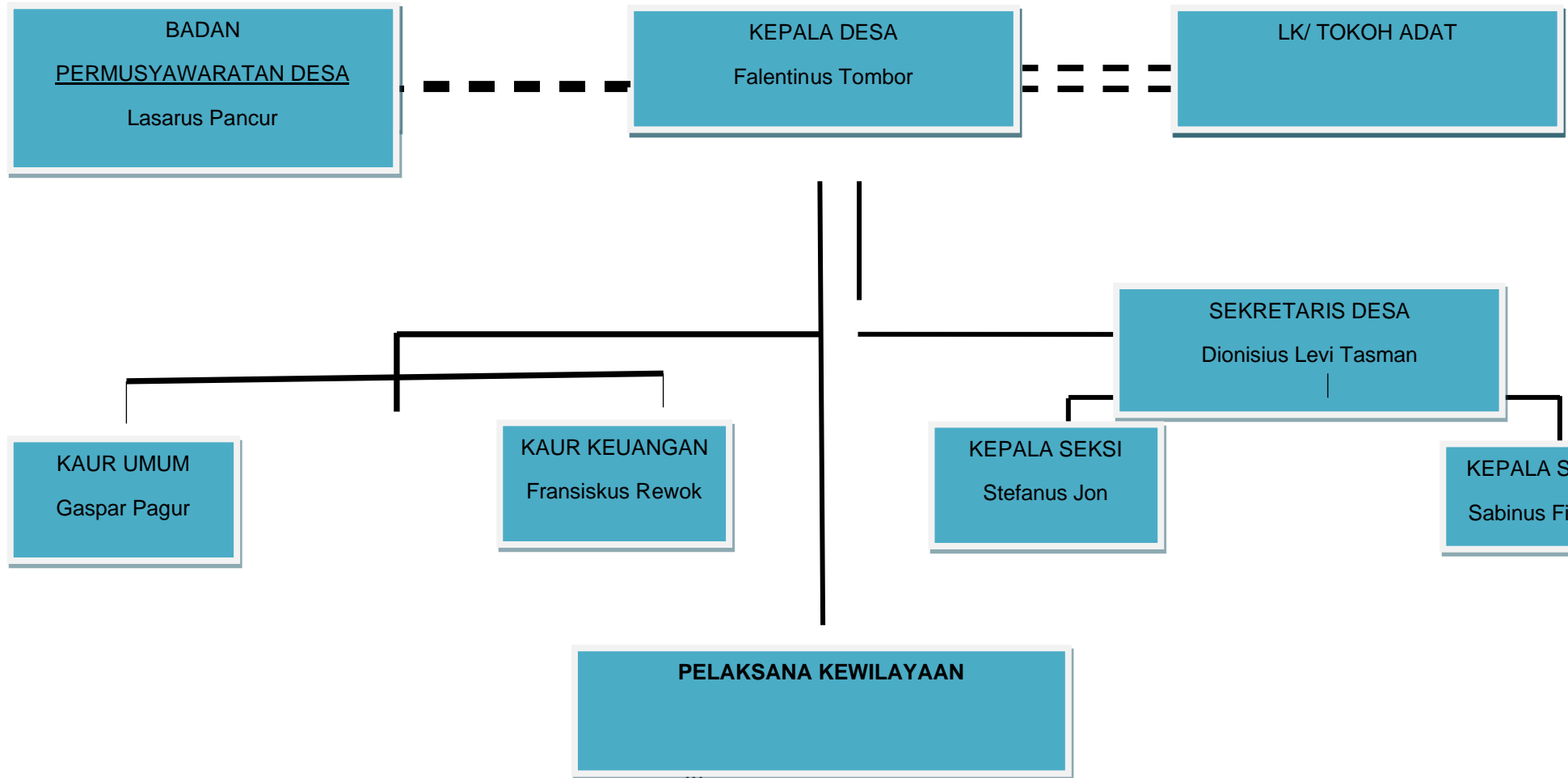
Tabel lembaga pemerintahan Desa Colol

| Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|-----------------------|-------------------|----------------------------|
| Falentinus Tombor | Kades | SMA |
| Dionisius Levi Tasman | Sekretaris | SMA |
| Fransiskus Rewok | Bendahara | S1 |
| Stefanus Jon | Kaur Pemerintahan | SMA |
| Gaspar Pagur | Kaur pembangunan | SMA |
| Sabinus Firman | Kaur Kesra | SMA |
| Mikael Beding | Kadus Colol | SMA |

| | | |
|--------------------|-------------------|-----|
| Agustinus Suhardin | Kadus Golo Terong | SMA |
| Stefanus Jemahu | Kadus Racang | SMA |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA COLOL





2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Tabel 2.11

Tabel Badan Permusyawaratan Desa

| Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|---------------------|----------------|----------------------------|
| Lasarus Pancur | Ketua | SMA |
| Bernadus Ndahur | Wakil Ketua | SMA |
| Susana Rusli | Bendahara | SMA |
| Aloisius Mensi Arsa | Anggota | SMA |
| Darius Pantur | Anggota | SMA |
| Rofinus Jahar | Anggota | SMA |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

3. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 2.12

Tabel Lembaga Kemasyarkatan Desa Colol

| Uraian | Jumlah |
|-------------------------|---------------|
| 1. Kelompok Tani | 3Kelompok |
| 3. Organisasi Pemuda | 2 |
| 5. organisasi Keagamaan | 2 |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

4. Lembaga PKK

Tabel 2.13
Tabel Lembaga PKK

| Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir |
|--------------------|----------------|----------------------------|
| Maria Sepia | Ketua | SMA |
| Surya Yati Arce | Wakil Ketua | SMP |
| Hermina Irma Froni | Bendahara | D3 |
| Wihelmina Jenia | Sekretaris | SMA |
| Maria Merni | POKJA I | SMP |
| Yuliana sesing | POKJA II | SMA |
| Dhortea | POKJA III | SMA |
| Iramaya Sopa | POKJA IV | SMP |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

5. Lembaga RT

Lembaga RT sesuai dasar Hukum pembentukan yang ada di Desa Colol berjumlah 15RT dengan jumlah pengurus 15 orang yang menyebar di 3 wilayah Dusun.

C. Aspek Daya Saing Desa

1. Potensi Pertanian / Perkebunan / Kehutanan
 - a. Potensi Tanaman Pangan

Tabel 2.14

Tabel kepemilikan lahan pertanian tanaman pangan

| | |
|--|--------|
| Jumlah Rumah Tangga memiliki Tanah Pertanian | 453KK |
| Memiliki Lebih dari 1.0 Ha | 453 kk |
| J u m l a h T o t a l | 453 |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

Jenis Tanaman Pangan yang diusahakan oleh masyarakat Desa Colol yang dibagi dari beberapa jenis tanaman antara lain jagung sejumlah 3 Ha dan padi sawah 25 Ha. Pemasaran hasil Tanaman Pangan sebagian besar tanaman pangan digunakan untuk Konsumsi sedangkan sedikit dijual langsung ke konsumen / ke pasar tradisional Biting, dan pasar sekitar wilayah Kabupaten.

b. Pertanian Tanaman Perkebunan

Kepemilikan Lahan Perkebunan yang dimiliki oleh penduduk Desa Colol. Jumlah Rumah Tangga yang memiliki lahan perkebunan adalah 453 KK dengan kepemilikan lahan kurang dari 1 Ha.

- 1) Jenis Tanaman Perkebunan yang diusahakan oleh masyarakat :
- 2) Jenis Tanaman Perkebunan Menurut jenis komoditas yang diusahakanoleh masyarakat

Tabel 2.15

Tabel tanaman perkebunan sesuai jenis komoditas

| Jenis | Luas |
|--------------|-------------|
| Kopi | 573 Ha |
| Cokelat | 2,5 Ha |
| Pisang | 8 Ha |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

3) Pemasaran

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, masyarakat Desa Colol melakukan transaksi jual komoditi melalui Tengkulak / ke pasar Desa terdekat dan pasar sekitar wilayah Kabupaten.

c. Pertanian Tanaman Kehutanan

Kepemilikan tanaman Kehutanan masyarakat Desa Colol sebagian besar kurang lebih 80% dikuasai oleh pemilik tanah Ulayat (Hutan Adat) sedangkan 20% dimiliki oleh penggarap. Adapun Jenis Tanaman ke Hutan yang dimiliki oleh baik milik masyarakat perorangan maupun masyarakat Adat (Ulayat) sbb :

- 1) Bambu 20 Rumpun
- 2) Jati 3000 Pohon
- 3) Mahoni 1000 Pohon
- 4) Manii 2000 Pohon
- 5) Ampupu 1000 Pohon
- 6) Sengon 500 Pohon

2. Potensi Peternakan Dan Perikanan

a. Peternakan

Masyarakat Desa Colol, pada umumnya memiliki populasi ternak karena didukung dengan ketersediaan tanaman pakan ternak yang ada seperti, Pisang, Keladi, Ubi-ubian dll.

a. Jenis Populasi Ternak yang dipelihara oleh masyarakat :

Tabel 2.16
Jenis ternak yang dipelihara masyarakat

| Jenis Ternak | Perkiraan Jumlah Populasi |
|---------------------|----------------------------------|
| Sapi | 2 Ekor |
| Kerbau | 6 Ekor |
| Babi | 198 Ekor |
| Ayam Kampung | 590 Ekor |
| Kuda | 15 Ekor |
| Kambing | 255 Ekor |
| Anjing | 400 Ekor |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

b. Pemasaran hasil Ternak

Hasil Ternak 20% dijual langsung ke konsumen, 35% untuk konsumsi keluarga, 5% untuk sembelian upacara adat, 40% untuk Upacara Adat dan Belis.

b. Perikanan

Kurang lebih 70% masyarakat Desa Colol yang bermata pencaharian petani peternak lebih kurang 92% ,5 % Pegawai Negeri / Swasta ,untuk sektor perikanan masyarakat desa Colol tidak memiliki usaha tersebut.

3. Potensi Sumber Daya Air

Sumber Air Bersih Untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Desa Colol mengambil air dari Hutan Umum dengan pemanfaatan untuk mandi, cuci, sayuran dan kakus. Sumber Air Bersih

4. Potensi Wisata

Terdapat lokasi / tempat Wisata pemandangan alam persawahan dan danau yang terletak di wilayah Desa Colol , serta Wisata Budaya lainnya yang belum dikelola baik oleh pihak Swasta maupun Pemerintah.

5. Potensi Sumber daya Manusia.

a. Lembaga Ekonomi

40% masyarakat Desa Colol pada umumnya masuk dalam keanggotaan SimpanPinjam kelompok Perempuan (SPP). Untuk menambah Modal Usaha masyarakat Desa Colol melakukan pengkreditan uang melalui UPK PNPM-MP Kecamatan Poco Ranaka Timur dan melalui Program dari Dinas Pertanian (Gapoktan).

Rincian lembaga ekonomi yang berada di Desa Colol dengan jenis lembaga seperti lembaga Gapoktan yang berjumlah 9 kelompok 27 pengurus dan anggota yang berjumlah 141 orang.

b. Lembaga Pendidikan

Tabel 2.17

Jenis Lembaga Pendidikan Formal

| Nama Sekolah | Jmlh | Status | Kepemilikan | Jmh Guru | Jumlah Siswa |
|--------------|------|--------|-------------|----------|--------------|
| SDN Colol | 2 | Diakui | Pemerintah | 26 | 327 |
| SMP | 1 | Diakui | Pemerintah | | |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

c. Lembaga Adat

Keberadaan Lembaga Adat di Desa Colol tidak dibentuk secara resmi, namun masyarakat Adat mengakui adanya Pemangku Adat (TuaGolo) yaitu Tu'a Golo Colol dan Tu'a golo Racang

d. Lembaga Keamanan

Jumlah Anggota Satgas Linmas Desa Colol sebanyak 12 orang, aktifitas kegiatan Linmas untuk menjaga Keamanan dan Ketertiban Lingkungan dilaksanakan hanya pada saat Pemilihan Legislatf , Pilpres , Pilgub , dan pemilihan Bupati, Pemilihan Kepala desa dan kegiatan lain-lain.

6. Potensi Sarana dan Prasarana

a. Prasarana dan Sarana Transportasi

1) Prasarana Transportasi Darat Desa Colol.

Tabel 2.18
Potensi prasarana transportasi darat Desa Colol

| Jenis Sarana dan Prasarana Desa | Baik (km / unit) | Ruas (km / unit) |
|--|-------------------|--------------------|
| <i>Jalan Desa</i> | | |
| - Panjang Jalan Aspal | 2000 m | 2,5m |
| - Panjang Jalan Telfor | 500 m | 2m |
| - Panjang Jalan Sirtu | | |
| - Panjang Jalan rabat | - m | -m |
| <i>Jalan Antar Desa</i> | | |
| | 400m | 2 m |
| - Panjang Jalan Aspal | | |
| - Panjang Jalan Tanah | 1000m | 1 m |
| - Panjang Jalan Sirtu | | 1,5 m |
| <i>Jembatan,Duiker,Plat Duiker ganda</i> | | |
| - Jembatan Beton | - | 2 m |
| - Duiker | | |
| - Plat Duiker Ganda | 2 unit | Unit |
| | 29 unit | Unit |
| | - unit | Unit |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

b. Sarana Transportasi Darat

Sarana Transportasi Darat yang dimiliki oleh masyarakat Desa Colol yaitu sebagai berikut

Tabel 2. 19

Sarana Transportasi Darat

| Uraian | Jumlah |
|----------------------------|----------|
| 1. Bus Angkutan Penumpang | 2 Unit |
| 2. Truk Angkutan Barang | 7 Unit |
| 3. Truk Angkutan Penumpang | 0 Unit |
| 4. Motor Ojek | 80unit |
| 5. Speda Motor Pribadi | 120 unit |

Sumber : Profil Desa Coloo Tahun 2021

c. Prasarana Komunikasi

Tabel 2.20

Jenis prasarana komunikasi

| Uraian | Jumlah |
|----------|---------|
| 1. Radio | 5 Bh |
| 2. TV | 300bh |
| 3. HP | 2000 bh |

Sumber : Profil Desa Colol Tahun 2021

d. Prasarana dan Sarana Pemerintahan

Tabel 2.21
Jenis prasarana dan sarana pemerintah

| Uraian / Jenis | Jumlah / unit / Kondisi / Jenis Konst. |
|------------------------------------|---|
| - Gedung Kantor | 1 Unit |
| - Kondisi Bangunan | Baik |
| - Jumlah Ruangan Kerja | 1 Ruangan Kerja |
| Inventaris dan alat tulis Kantor : | |
| - Meja Rapat | 3 bh |
| - Meja Biro | 3bh |
| - Kursi | 50 bh |
| - Almari Arsip | 1 bh |

Sumber : Profil Desa Coloo Tahun 2021

e. Prasarana Peribadatan

Peribadahan umat Katolik Desa Colol mengikuti kegiatan gereja di Paroki Colol Desa Colol yang jaraknya lebih kurang 3 km dengan jarak tempuh kurang lebih 30 menit.

f. Prasarana Kesehatan

Tiga unit tempat posyandu yang berlokasi di tiga wilayah Dusun dengan Pelayanan posyandusekali dalam sebulan.

D. Profil kelompok

Nama Kelompok : Nendong Nai

Jumlah anggota : 20 Orang

Jenis Usaha : Pangan, Perkebunan dan Peternakan

Tanggal Berdiri : 03 Februari 2019

Struktur Organisasi

1. Pengurus Inti
 - a. Ketua : Mikael Beding
 - b. Sekretaris : Lasarus Gidu
 - c. Bendahara : Bernadus Dom
2. Seksi- Seksi
 - a. Seksi Usaha Tanaman pangan : Robertus Tieng
 - b. Seksi Usaha Tanaman Perkebunan : Thomas Badi
 - c. Seksi Usaha Peternakan : Agustinus Pul
 - d. Seksi Usaha Kehutanan : Martinus Manti
 - e. Seksi Informasi dan Pemasaran : Bernadus No
3. Anggota- Anggota
 - a. Mikael Beding
 - b. Lasarus Gidu
 - c. Bernadus Dom
 - d. Sabinus Salman
 - e. Bernadus No
 - f. Robertus Doni
 - g. Kornelis Weli
 - h. Bonifasius Bifon
 - i. Thomas Badi
 - j. Leksi Sumardi
 - k. Laurensius Sai
 - l. Robertus Tieng
 - m. Ferdinandus Nak
 - n. Agustinus Pul

- o. Yakob Desa
- p. Kristina Nimul
- q. Fransiskus Lode
- r. Yoseph Pantus
- s. Martinus Manti
- t. Yakobus Samuel

4. Berita Acara

BERITA ACARA PERGANTIAN PENGURUS KELOMPOK NENDONG NAI

Pada hari Senin tanggal 11 bulan Januari 2021, telah dilaksanakan rapat pergantian pengurus kelompok Nendong Nai di desa Colol Kecamatan Pocoranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara timur.

Telah disepakati dalam musyawarah mufakat untuk mengganti pengurus kelompok dengan hasil sebagai berikut :

a. Pengurus Inti

Ketua : Mikael Beding

Sekretaris : Lasarus Gidu

Bendahara : Bernadus Dom

b. Seksi- Seksi

Seksi Usaha Tanaman pangan : Robertus Tieng

Seksi Usaha Tanaman Perkebunan : Thomas Badi

Seksi Usaha Peternakan : Agustinus Pul

Seksi Usaha Kehutanan : Martinus Manti

Seksi Informasi dan Pemasaran : Bernadus No

c. Rencana Tindak Lanjut

Rapat rutin kelompok setiap tanggal 25 dalam bulan di rumah ketua kelompok jam 16:00 wita.

Untuk menghidupkan kelompok dibuat arisan kelompok setiap tanggal 25 dalam bulan sebesar Rp. 50.000 /orang / bulan

untuk pemupukan modal/khas kelompok, anggota mengumpulkan iuran sebesar Rp. 5000/ bulan dan dibukukan dengan rapi oleh bendahara.

Kerja kelompok dibagi dalam regu kerja dan anggota yang tidak aktif diberi sanksi.

Pengurus inti harus bekerja sesuai bidangnya masing-masing dan dilaporkan dalam pertemuan rutin setiap bulan.

Demikian berita acara pergantian pengurus kelompok ini dibuat untuk dipergunakan dengan semestinya.

d. Kesepakatan Kelompok Nendong Nai

Pada hari Senin tanggal 11 Januari 2021 berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat seluruh anggota kelompok telah disepakati :

Rapat rutin pengurus, seksi-seksi dan seluruh anggota kelompok setiap tanggal 25 dengan agenda rapat evaluasi seluruh anggota kelompok, menyusun kalender kerja, menyusun rencana kebutuhan kelompok dan lain- lain. Untuk mengaktifkan kegiatan kelompok disepakati membuat arisan kelompok yang dilaksanakan setiap tanggal 25 dalam bulan sebesar Rp. 50.000/orang dan untuk pengembangan modal/khas kelompok, setiap anggota wajib menyetor iuran sebesar 5000/orang/bulan . Kami sepakat bahwa

- 1) setiap anggota kelompok dibagi dalam regu kerja 6 orang sesuai jumlah hari dalam 1 minggu dan anggota regu kerja yang tidak aktif atau berhalangan diberi sanksi sesuai dengan upah harian yang berlaku dan diberikan kepada anggota yang mendapatkan giliran hari kerja,
- 2) Setiap anggota yang mengundurkan diri harus dengan alasan yang jelas dan harus dibuat surat pengunduran diri dari kelompok.

- 3) Dalam suka maupun duka anggota kelompok harus memberikan sumbangan kasih dalam bentuk uang sebesar Rp. 10.000/orang baik anggota maupun keluarga anggota (yang dimaksud keluarga kelompok seperti bapak, ibu dan anak- anak).
- 4) Masa bakti pengurus inti dan seksi-seksi selama 5 tahun yang dihitung sejak pembentukan/ pemilihan pengurus kelompok dan dapat dipilih kembali paling banyak dua kali masa jabatan.
- 5) Kelompok siap dinilai dari berbagai aspek penilaian kelompok dari instansi mana saja untuk dinilai atas kemampuan kelompok.
- 6) Kelompok tidak akan berakhir dan setiap bantuan dari berbagai instansi maupun dalam tahun- tahun yang akan datang harus melalui kelompok.
- 7) Kesepakatan ini sah diberlakukan dalam kelompok dan tidak dapat diganggu gugat oleh siapapun.

Demikian kesepakatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan kelompok Nendong Nai.

BAB III

PELAKSAN KEGIATAN MAGANG

A. Proses Magang dan Pelaksanaan Magang

Pada bagian ini pemagang akan mencoba untuk menjelaskan mengenai proses pelaksanaan serta tahapan-tahapan dalam kegiatan magang bersama kelompok pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol Kecamatan Pocoranaka Timur, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Analisis yang digunakan pemagang untuk menemukan suatu masalah serta mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi yaitu dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, and Threat*) atau (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman).

Sebelum melaksanakan kegiatan magang, pemagang terlebih dahulu mempersiapkan materi serta menyiapkan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama berada dilapangan, agar kegiatan magang dapat berjalan dengan lancar dan sesuai keinginan. Setelah semua persiapan kegiatan magang sudah matang, pemagang sudah siap untuk melaksanakan kegiatan magang bersama kelompok pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol. Pada saat magang, ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pemagang dengan masyarakat/petani dan pengelola agrowisata kopi lembah Colol. Kegiatan yang dilakukan selama magang adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Magang

Sebelum pelaksanaan kegiatan magang, pemagang melakukan persiapan kegiatan yaitu menghubungi beberapa pihak seperti Kepala Desa dan kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol sekaligus observasi dan perizinan. Kemudian melaksanakan FGD sebagai upaya memahami permasalahan yang dihadapi oleh kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol sekaligus menyepakati pemecahan masalah secara bersama- sama antara pemagang dan kelompok . scara rinci rangkaian kegiatan magang di

lapangan, pemegang melakukan persiapan magang yaitu melakukan Observasi dan Wawancara.

Sebelum pemegang melaksanakan kegiatan magang pada kelompok agrowisata kopi lembah Colol, pemegang terlebih dahulu melakukan observasi ke lokasi agrowisata kopi lembah colol dan bertemu dengan Bapak Falens Tombor selaku Kepala Desa Colol,, Bapak mikael Beding Kepala Dusun Colol dan masyarakat/petani yang ada di Desa Colol untuk menggali potensi serta kendala yang ada dalam prosea pengolahan agrowisata kopi lembah Colol.

Adapun tujuan pemegang dalam melaksanakan kegiatan magang sebagai salah satu anggota dalam proses pengolahan agrowisata kopi lembah Colol adalah untuk mengetahui dan memahami penerapan teori- teori yang pernah diterima pada waktu kuliah terutama yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, mengukur keterampilan pemegang dalam melakukan pendekatan sosial dan kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta pemegang dapat memiliki pengalaman secara nyata dan memperoleh pengetahuan secara praktis, untuk menghubungkan teori yang telah diperoleh dengan apa yang dihadapi di lapangan secara langsung. Selain itu pemegang juga memiliki kesempatan untuk berbaur langsung dengan masyarakat baru didalam kegiatan magang ini.

Dalam proses magang, pemegang mengelompokan kegiatan yang dilaksanakan selama proses magang ini yaitu:

- a. Kegiatan perawatan lahan pertanian bersama masyarakat/petani agrowisata kopi lembah Colol
- b. Kegiatan pengecekan lahan pertanian yang dilakukan bersama pengelola agrowisata kopi
- c. Kegiatan rutin yang dilakukan dalam pengelolaan agrowisata kopi
- d. Pertemuan yang diadakan pengelola dengan masyarakat/petani yang berkaitan dengan proses pengelolaan agriwisata kopi

Dalam pengelompokan kegiatan ini berfungsi untuk mempermudah pemegang dalam melaksanakan kegiatan magang selama proses magang berlangsung.

2. Perizinan Magang

Untuk melaksanakan kegiatan magang, membekali surat tugas dan juga surat izin kepada pemangku wilayah sebagailegalitas untuk melaksanakan kegiatan dilokasi. Izin disampaikan kepada Kepala Desa Colol Bapak Falentinus Tombor dan kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol.

Hari/tanggal : Selasa, 10 mei 2022

Pukul : 09:00- selesai

Tempat : Kantor Desa Colol

Setelah observasi dilakukan, pemegang menyusun proposal sampai dengan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan mengurus surat izin. Perizinan dimulai dari pengurusan dikampus kemudian dilanjutkan ke Pemerintah Desa Colol dan kelompok agrowisata kopi lembah Colol.

Pemegang terlebih dahulu meminta izin secara lisan untukperizinan magang kepemerintah Desa Colol dan setelah itu melanjutkan jugakepada kelompok agrowisata kopi lembah Colol. Pada kesempatan ini juuga pemegang berkesempatan melakukan koordinasi serta menyampaikan maksud dan tujuanbahwa pemegang akan melaksanakan kegiatan magang di kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol Desa Colol kecamatan Ponoraka Timur kabupaten Manggarai Timur.

Selain itu juga pemegang melakukan kegiatan penyerahan surat izin yang diberikan kampus dan diserahkan kepada Kepala Desa Colol. Yang diserahkan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 20 mei 2022

Pukul : 09:00-13:00

Tempat : Kantor Desa Colol

3. FGD (Focus Group Discussion)

FGD (Focus Group Discussion) merupakan salah satu kegiatan yang akan dilakukan oleh pemegang bersama Kepala Desa dan Pengelola agrowisata unyuk membahas mengenai program kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan agrowisata kopi limbah Colol, menggali potensi dan permasalahan yang ada serta mencari solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi mengenai pengelolaan agrowisata kopi limbah Colol.

a. Persiapan FGD (Focus Group Discussion)

Pada kesempatan ini pemegang akan menjelaskan tahapan dalam proses untuk mengadakan FGD Kepala Desa dan pengelola agrowisata kopi limbah Colol.

b. Koordinasi dengan Kepala Desa dan pengelola agrowisata sebelum melaksanakan FGD. Pemegang terlebih dahulu berdiskusi tentang apa itu FGD dan apa manfaat dari kegiatan tersebut

c. Realisasi kegiatan FGD setelah melakukan realisasi dengan Kepala Desa dan pengelola agrowisata kopi limbah Colol, akhirnya disepakati jadwal kegiatan FGD yaitu :

Hari/ tanggal : 25 mei 2022

Pukul : 09:00- selesai

Acara : FGD (Focus Group Discussion)

Tempat : Kantor Desa Colol

Pada realisasi kegiatan FGD ini, dihadiri oleh Kepala Desa, pengelola agrowisata, ketua kelompok tani dan masyarakat/petani. Sebelum melakukan FGD pemegang memperkenalkan diri kepada para tamu yang hadir dalam kegiatan tersebut.

d. Pelaksanaan FGD (Forum Group Discussion)

Dalam pelaksanaan FGD yang berlangsung pada jadwal yang sudah disepakati sebelumnya, pemangang bersama Kepala Desa dan kelompok agrowisata kopi lembah Colol membahas tentang mengenai otensi yang ada dalam agrowisata kopi lembah Colol, kekuatan, kelemahan, peluang ancaman yang terdapat dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol serta mengatur strategi penyelesaian masalah yang dihadapi.

Adapun susunan acara yang dilalui pada FGD yang dilakukan pemangang dan Kelompok adalah sebagai berikut :

- 1) Pembukaan
- 2) Perkenalan diri peserta magang kepada tamu yang hadir
- 3) Acara diskusi dan tanya jawab
- 4) Penutup

Dalam kegiatan FGD yang dilaksanakan tidak mengalami hambatan apapun, namun acara tersebut hanya dihadiri beberapa orang saja dari banyaknya kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol.

e. Adapun alur daripada pelaksanaan FGD sebagai berikut :

- 1) Dimulai dari pembukaan dari moderator untuk mengatur jalannya acara FGD selanjutnya ada kata sambutan kecil dari kepala Desa Colol. Disini Kepala Dsa menyampaikan apresiasi dengan adanya kegiatan ini dimana dalam kegiatan ini para tamu yang hadir secara terbuka dapat menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan proses dan perjalanan dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol antara lain adanya masalah dan kendala selama ini dan dapat bersama berdiskusi untuk pemecahan masalah yang ada.

- 2) adanya kegiatan tanya jawab dan diskusi antara tamu yang hadir dalam kegiatan tersebut yang berjalan selama beberapa jam yang ada selama kegiatan berlangsung.
 - 3) Dari kegiatan diskusi yang berlangsung selama kegiatan dan beberapa pemaparan yang dilakukan kepala desa dan kelompok pengelola yang hadir, selanjutnya moderator mempersilakan kepada peserta FGD untuk menyampaikan masukan dan sarannya.
- f. Saran/masukan dari peserta FGD
- 1) Bapak falens tombor selaku Kepala Desa Colol memberikan masukan mengenai kegiatan pengelolaan harus dimaksimalkan dalam bagian pemeliharaan lahan dan kegiatan rutin dalam menjalankan aktivitas pengelolaan agar dapat berkembang dan maki dikenal secara luas.
 - 2) Menurut bapak mensi selaku salah satu pengelola agrowisata mengatakan dalam menjalankan kegiatan pengelolaan para pengelola bersama masyarakat/petani masih terhambat dikarenakan masih ada kegiatan rutin yang belum berjalan dengan baik karena partisipasi dan dukungan dari sebagian masyarakat/petani maupun dari pemerintah daerah yang masih minim.
 - 3) Perwakilan masyarakat/petani mengatakan banyak masyarakat/ petani yang kurangt mau berpartisipasi dalam pengelolaan dikarenakan banyak yang belum terlalu paham dengan cara kerja pengelola dalam pengelolaan agrowisata kopi dengan alasan kurangnya pelatihan dan sosialisasi maupun penyuluhan mengenai pengelolaan dan sistem kerja dalam bidang agrowisata tersebut.
 - 4) Pemagang disini memerikan masukan kepada kelompok pengelolaan agrowisata kopi Colol untuk menunjukan adanya tata kehidupan dari kelompok tersebut secara

teratur dan jelas yang merupakan bentuk berjalannya kelompok tersebut dalam kegiatan pengelolaan ini. Membuat peraturan yang tetap bagi kelompok pengelolaan agrowisata kopi Colol untuk pengelolaan dan pelaksanaannya maupun manajemen permodalan sesuai dengan kepentingan ekonomi kelompok tersebut serta membuat kelompok kerja sesuai dengan bidangnya masing- masing.

- 5) Tujuan pemegang disini menyampaikan masukan tersebut agar kedepannya kelompok ini tetap dapat berjalan dan memiliki perkembangan dengan baik.

g. Hasil FGD

Dari hasil FGD yang dilaksanakan ini, maka dapat diketahui permasalahan yang terdapat pada kelompok dari diskusi yang dilaksanakan dan dari masukan dan pendapat yang disampaikan dapat menjadi solusi yang dapat ditempuh secara bersama. Dari kegiatan FGd ini pemegang dapat memetakan permasalahan dengan untus kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman menggunakan analisis SWOT sebagai metode penyelesaian masalah.

Dari berbagai pendapat diatas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada dalam kegiatan pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol belum dapat secara maksimal dikarenakan beberapa kendala maupun masalah yang dihadapi oleh pengelola maupun masyarakat/petani salahsatunya yang paling besar adalah kurangnya dukungan dari pemerintah daerah dan rendahnya SDM dari masyarakat/petani.

B. Analisis SWOT

1. Kekuatan (*Strengths*)

Berikut ini mengidentifikasi kekuatan dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol :

- a. Memiliki kegiatan rutin, pengontrolan kerja masyarakat/petani dan pengecekan lahan secara berkala
- b. Memiliki lahan pertanian kopi yang luas
- c. Memiliki bahan bibit yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan jumlah panen yang tinggi
- d. Jumlah wisatawan luar yang berkunjung cukup tinggi
- e. Partisipasi yang cukup tinggi dari masyarakat/petani dalam pengelolaan agrowisata
- f. Kerjasama pengelola, masyarakat/petani dan pemerintah yang baik dalam mengelola lahan pertanian agrowisata

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Berikut ini mengidentifikasi kelemahan dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah colol

- a. Rendahnya sumber daya manusia masyarakat/petani dalam mengelola lahan pertanian dengan baik dan benar
- b. Rendahnya ilmu pengetahuan masyarakat/petani mengenai bertani kopi yang benar
- c. Fasilitas yang kurang memadai di lokasi agrowisata
- d. Dukungan kerjasama pemerintah daerah yang masih minim
- e. Lokasi agrowisata yang masih cukup jauh di pedalaman dan jauh dari pusat kota

3. Peluang (*Opportunities*)

Berikut ini mengidentifikasi peluang dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol

- a. Mendapatkan dukungan dan kerjasama yang baik dari pemerintah daerah

- b. Pelatihan dan penyuluhan dari pemerintah yang terjadwalkan bagi masyarakat/petani
 - c. Tingginya peluang dalam pemasaran produksi yang cukup luas hingga luar kota maupun jangkauan internasional
 - d. Tingginya hasil panen dalam jumlah yang terus bertambah sesuai target yang ditentukan
 - e. Adanya dukungan dari luar selain dari pemerintah desa dan pemerintah daerah
4. Ancaman (*Treats*)

Berikut ini mengidentifikasi ancaman dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol

- a. Terjadinya persaingan harga produk dalam pasar yang dapat mengganggu penjualan
- b. Turunnya wisatawan yang berkunjung dikarenakan lokasi yang cukup jarak dari kota dan fasilitas yang kurang memadai
- c. Perubahan iklim cuaca yang dapat mengganggu proses pertumbuhan tanaman kopi dan mengganggu hasil panen
- d. Harga produksi pertanian yang tidak tetap dan berubah-ubah
- e. Perkembangan yang tidak meningkat akibatnya dukungan dan partisipasi pemerintah dalam pengelolaan agrowisata kopi.

Setelah melaksanakan analisis, pemegang dapat mengetahui Kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol, kemudian pemegang mencoba untuk membuat strategi yang mampu mengatasi permasalahan yang ada. Berikut ini adalah strategi yang dapat diterapkan :

1. Strategi S – O (memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi peluang)

Strategi yang dilakukan pemegang untuk pemecahan masalah adalah :

- a. Mendampingi masyarakat/petani dalam kegiatan bertani dan pengelolaan kopi
- b. Mendorong dan mengajak masyarakat/petani berpartisipasi dalam kegiatan dari kelompok pengelola agrowisata

2. Strategi S- T (memanfaatkan kekuatan untuk menghindari ancaman)

Strategi yang dilakukan pemegang untuk pemecahan masalah adalah :

- a. Mengoptimalkan kinerja pengelola agrowisata
- b. Memaksimalkan kebutuhan dan memfasilitasi operasional pengelolaan agrowisata
- c. Membangun jaringan dengan pasar dalam pemasaran dan penjual produk hasil panen kopi

3. Strategi W- O (mengurangikelemahan untuk menghadapi peluang)

Strategi yang dilakukan pemegang untuk pemecahan masalah adalah :

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat/petani dalam kegiatan pertanian dan pengelolaan agrowisata
- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat/petani mengenai kelompok atau organisasi
- c. Membuka ruang diskusi bersama masyarakat/petani dan pengelola agrowisata
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat/petani dan pengelola agrowisata kopi lembah Colol.

4. Strategi W-T (meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman)

- a. Meningkatkan koordinasi kerja antara masyarakat/petani dan pengelola agrowisata
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat/petani dan pengelola dalam menjaga serta merawat lahan pertanian agrowisata
- c. Meningkatkan minat masyarakat/petani untuk bersama berpartisipasi dalam pengelolaan agrowisata
- d. Mengoptimalkan partisipasi pemerintah dalam pengelolaan agrowisata

Analisis S.W.O.T

Matrix Analisis S.W.O.T adalah sebagai berikut :

| | | |
|------------|--|--|
| ALI | <p>Kekuatan (<i>Strengths/S</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kegiatan rutin, pengontrolan kerja masyarakat/petani dan pengecekan lahan secara berkala 2. Memiliki lahan pertanian kopi yang luas 3. Memiliki bahan bibit yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan jumlah panen yang tinggi 4. Jumlah wisatawan luar yang berkunjung cukup tinggi 5. Partisipasi masyarakat/petani yang kuat dalam pengelolaan agrowisata 6. Kerjasama pengelola, masyarakat/petani dan pemerintah yang baik dalam mengelola lahan pertanian agrowisata | <p>Kelemahan (<i>Weaknesses/W</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya sumberdaya manusia masyarakat/petani dalam mengelola lahan pertanian dengan baik dan benar 2. Rendahnya ilmu pengetahuan masyarakat/petani mengenai bertani kopi yang benar 3. Fasilitas yang kurang memadai di lokasi agrowisata 4. Dukungan kerjasama pemerintah daerah yang masih minim |
| ALE | | |

| | | |
|--|---|--|
| | | 5. Lokasi agrowisata yang masih cukup pedalaman dan jauh dari kota |
| <p>Peluang <i>(Opportunities/O)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan dukungan dan kerjasama yang baik dari pemerintah daerah 2. Pelatihan dan penyuluhan dari pemerintah yang terjadwalkan bagi masyarakat/petani 3. Tingginya peluang dalam pemasaran produksi yang cukup luas hingga luar kota maupun | <p>Strategi (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mendampingi masyarakat/petani dalam kegiatan bertani dan pengolahan kopi 2. mendorong dan mengajak masyarakat/petani berpartisipasi dalam kegiatan dari kelompok pengelola agrowisata | <p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan partisipasi masyarakat/petani dalam kegiatan pertanian dan pengelolaan agrowisata 2. memberikan pemahaman kepada masyarakat/petani mengenai kelompok atau organisasi 3. membuka ruang diskusi bersama masyarakat/petani dan pengelola agrowisata |

| | | |
|--|--|---|
| <p>jangkauan internasional</p> <p>4. Tingginya hasil panen dalam jumlah yang terus bertambah seauai target yang ditentukan</p> <p>5. adanya dukungan dari luar selain dari pemerintah desa dan pemerintah daerah</p> | | <p>4. meningkatkan kesadaran masyarakat/petani dan pengelola agrowisata kopi lembah colol</p> |
| <p>Ancaman <i>(Threats/T)</i></p> <p>1. terjadinya persaingan harga produk yang dalam pasar dapat mengganggu penjualan</p> <p>2. turunnya wisatawan yang berkunjung dikarenakan</p> | <p>Strategi (ST)</p> <p>1. mengoptimalkan kinerja pengelola agrowisata</p> <p>2. memaksimalkan kebutuhan dan memfasilitasi operasional pengelolaan agrowisata</p> <p>3. membangun jaringan dengan pasar dalam pemasaran dan penjual produk hasil panen kopi</p> | <p>Strategi (WT)</p> <p>1. meningkatkan koordinasi kerja antara masyarakat/petani dan pengelola agrowisata kopi</p> <p>2. meningkatkan kesadaran masyarakat/petani dan</p> |

| | | |
|--|--|---|
| <p>lokasi yang cukup jarak dari kota dan fasilitas yang kurang memadai</p> <p>3. perubahan iklim cuaca yang dapat mengganggu proses pertumbuhan tanaman kopi dan mengganggu hasil panen</p> <p>4. harga produksi pertanian yang tidak tetap dan berubah- ubah</p> <p>5. perkembangan yang tidak meningkat akibat kurangnya dukungan dan partisipasi pemerintah dalam pengelolaan</p> | | <p>pengelola dalam menjaga serta merawat lahan pertanian agrowisata</p> <p>3. meningkatkan minat masyarakat/petani untuk bersama berpartisipasi dalam pengelolaan agrowisata</p> <p>4. mengoptimalkan partisipasi pemerintah dalam pengelolaan agrowisata</p> |
|--|--|---|

| | | |
|--------------------|--|--|
| agrowisata kopi | | |
|--------------------|--|--|

Berdasarkan tabel diatas dapat dilakukan pemecahan masalah dengan menggunakan strategi SO, WO, ST dan WT di kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol. Disini dalam menjalankan aksi pemecahan masalah dengan strategi diatas dapat terealisasi s dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan pemegang selama melaksanakan kegiatan dilokasi agrowisata kopi lembah Colol selama hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pihak kampus.

C. Hasil Kegiatan Magang

Berikut hasil dari kegiatan magang yang dilaksanakan pemegang selama dilapangan yang merupakan bagian dari strategi SO, WO, ST dan WT antara lain :

1. Strategi SO, strategi ini merupakan strategi yang digunakan untuk menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada :
 - a. Pengecekan dan pembersihan lahan

Senin, 23 mei 2022, pemegang mulai melaksanakan kegiatan magang di lokasi agrowisata dan mengikuti aktivitas yang

dilakukan pengelola dan petani dalam pengecekan lahan dan membersihkan lahan pertanian serta lokasi agrowisata supaya tetap bersih dan terawat

Hari/tanggal : Senin, 23 mei 2022

Tempat : Lokasi agrowisata kopi lembah Colol

Waktu : 09:00-15:00

Hasil dari kegiatan diatas lokasi agrowisata lebih terawat dan lebih diperhatikan dan tetap terkontrol dalam pengelolaannya serta tetap terjaga dari pihak- pihak yang tidak bertanggung jawab.

b. Produksi dan penjualan hasil produksi

Senin, 06 juni 2022, pemagang berada dirumah produksi kopi bersama salah satu anggota kelompok yang bertugas dalam memproduksi hasil kopi biji yang akan dipasarkan dan membantu menjaga kios kopi yang menjual kopi dari hasil produksi kelompok.

Hari/tanggal :Senin, 06 Juni 2022

Tempat : Rumah produksi kopi

Waktu : 08:30-15:00

Hasil dari kegiatan ini dimana pemagang dapat belajar mengenai produksi dan pemasaran dalam lingkup lokal maupun yang lebih luas

c. diskusi perencanaan event kopi lembah Colol

Selasa, 07 juni 2022, pemagang bersama kepala desa dan pengelola agrowisata berada di kantor desa berdiskusi kecil dalam hal membicarakan program yang akan dilaksanakan beberapa bulan kedepan yaitu akan dilaksanakan kegiatan event kopi yang diadakan di desa Colol bertempat di lokasi agrowisata dan akan menjadi kegiatan besar pertama yang diadakan pemerintah desa berkaitan dengan agrowisata kopi lembah

Colol. Disini pemegang juga diberi kesempatan untuk memberi masukan akan acara tersebut.

Hari/tanggal : Selasa, 07 Juni 2022

Tempat : Kantor desa colol

Waktu : 09:00-15:00

Hasil dari kegiatan diatas dimana pemerintah desa, pengelola dan masyarakat lebih antusias untuk bekerjasama dalam menyukseskan program besar yang akan dilaksanakan dan lebih bersemangat untuk bergerak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam perkumpulan untuk kegiatan tersebut.

d. Tugas piket pengawasan kegiatan rutin agrowisata

Senin, 20 juni- 24 juni 2022, pemegang mendapatkan tugas piket bersama kelompok pengelola yang bertugas mengawasi dalam kegiatan rutin harian di lokasi agrowisata.

Hari/tanggal : Senin, 20 juni-24 juni 2022

Tempat : Lokasi agrowisata kopi lembah

Colol

Waktu : 09:00-15:00

Hasil untuk kegiatan ini dimana pemegang dapat pengalaman yang lebih dalam bekerja dalam tim dan kelompok yang lebih besar kapasitasnya.

2. Strategi WO, yaitu strategi yang menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang :

a. Kegiatan panen kopi bersama petani

Jumat, 27 mei 2022, pemegang bergabung bersama petani dalam kegiatan panen dan penjemuran hasil panen yang sudah diproses oleh petani. disini pemegang bergabung supaya peang dapat mengetahui proses panen kopi dan beberapa proses berikutnya sebelum kopi di bawa ke lokasi produksi, di sini pemegang juga dapat memberi masukan kepada petani mengenai kegiatan panen kopi yang baik dengan pengetahuan

yang didapat pemegang dari belajar dari internet dan dari sumber lainnya.

Hari/tanggal : Jumat, 27 mei 2022

Tempat : Lokasi agrowisata kopi lembah

Colol

Untuk kegiatan diatas dimana pemegang dan petani dapat sama- sama belajar dan saling berbagi pengetahuan dari pengalaman maupun dari ilmu yang didapat dari berbagai sumber mengenai pengelolaan kopi.

b. Wawancara bersama petani kopi

Sabtu, 28 mei 2022, pemegang bersama salah satu petani melakukan wawancara mengenai pengelolaan agrowisata berkaitan dengan kerjasama pemerintah desa dalam proses penggunaan lahan pertanian masyarakat/petani yang dimanfaatkan untuk dijadikan lahan agrowisata kopi lembah Colol, dalam hal ini pemegang melaksanakan wawancara supaya pemegang dapat mengetahui beberapa informasi mengenai sistem kerja yang ada dalam kegiatan pengelolaan agrowisata.

Hari/tanggal : sabtu, 28 mei 2022

Lokasi : lokasi agrowisata kopi

Waktu : 09:00- 15 :00

Dari kegiatan ini dapat diketahui mengenai sistem kerja dan kerjasama antara petani dan pemerintah serta kegiatan dalam pengelolaan agrowisata.

3. Strategi ST, yaitu menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman :

a. Kegiatan Forum Group Discussion

Rabu, 25 mei 2022, pemegang mengadakan FGD yang bertempat di kantor desa Colol bersama kepala desa, pengelola agrowisata dan beberapa masyarakat/petani. Kegiatan ini dilaksanakan supaya pemegang dapat mendapatkan informasi

mengenai kegiatan pengelolaan, menggali potensi dan masalah atau kendala yang dihadapi dalam pengelolaan agrowisata kopi lembah Colol.

Hari/tanggal : Rabu, 25 mei 2022

Tempat : Kantor Desa Colol

Waktu : 09:00- selesai

Dari kegiatan FGD yang dilaksanakan dapat diketahui bersama mengenai proses pengolahan lahan agrowisata dan bersama-sama mendapatkan solusi untuk mulai memecahkan masalah yang dihadapi.

b. Menjaga dan pengontrolan aktivitas petani di lokasi agrowisata

Senin 30 mei- 04 juni 2022, pemangag kembali bersama kelompok pengelola yang berada dilokasi agrowisata melakukan kegiatan rutin yaitu menjaga lokasi agrowisata dan mengontrol para petani yang ada di lahan melakukan kegiatan pertanian. Kegiatan ini dilakukan pengelola rutin setiap hari sesuai piket yang dibagikan dan ini dilaksanakan sesuai peraturan kerja yang ada dan ditetapkan bersama para anggota kelompok pengelola dan pemerintah desa. Karena lokasi tersebut merupakan lokasi agrowisata yang buka setiap hari di hari senin- sabtu.

Hari/tanggal : Senin,, 30 mei- 04 Juni 2022

Tempat : Lokasi agrowisata kopi lembah
Colol

Waktu : 09:00-15:00

Dari kegiatan diatas dapat diketahui adanya transparansi dalam proses pengelolaan dan adanya ketegasan yang baik dari pemerintah dalam menjalankan proses kegiatan dalam agrowisata selama berdirinya agrowisata ini.

c. **Pertemuan kelanjutan program kerja**

Jumat, 17 juni 2022, pemangag bersama kepala Desa mengadakan pertemuan bersama masyarakat/petani mengenai

kelanjutan perencanaan program kerja hingga akhir tahun 2022 yang di ikuti juga oleh kelompok pengelola dan tokoh adat desa Colol.

Hari/tanggal : Jumat, 17 juni 2022

Tempat : Kantor Desa Colol

Waktu : 09:00-15:00

Hasil dari kegiatan diatas bersama-sama mulai bergerak dan bekerja keras untuk program yang akan direncanakan kelanjutannya karena merupakan program yang harus terlaksanakan hingga tutup tahun dan perencanaan pengadaan proker untuk tahun berikutnya.

4. Strategi WT, merupakan yang menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan menghindari ancaman :

- a. Kegiatan operasional lokasi agrowisata

Selasa, 24 mei 2022, pemangang bersama pengelola berada di lokasi agrowisata menjaga pengunjung dan berkumpul bersama petani yang sedang melaksanakan kegiatan pertanian. Ini bertujuan agar pemangang dapat membantu menerima pengunjung yang datang.

Hari/tanggal : Selasa, 24 mei 2022

Tempat : Lokasi agrowisata kopi lembah
Colol

Waktu : 08:30-15:00

Kegiatan diatas dilaksanakan supaya dalam proses pengelolaan tetap berjalan lancar dan aktivitas petani teyap berjalan baik setiap dan sesuai waktu operasional di lokasi agrowisata.

- b. Kegiatan mengikuti dan aktivitas dalam lokasi agrowisata

Rabu, 08 juni- 16 juni 2022, selama 1 minggu pemangang menginap di lokasi agrowisata bersama beberapa pengelola agrowisata, ini bertujuan supaya pemangang lebih memiliki

waktu yang banyak selama kegiatan rutin harian dalam menjaga lokasi agrowisata, pengecekan lokasi secara berkala dan memantau kerja dan membantu petani dalam kegiatan pertanian.

Hari/tanggal : Rabu,08 juni- 16 juni 2022
Tempat : Lokasi agrowisata kopi lembah
Colol
Waktu : 09:00-15:00

Dapat lebih kompak dalam bekerjasama dan bergabung bersama tim melalui kegiatan rutin dan aktivitas harian dalam pengelolaan dan aktivitas para petani lebih baik

5. Kegiatan Lainnya di Lokasi Magang

a. Penerjunan dan Pengantaran Surat Izin

Jumat 20 mei 2022, hari pertama dimana pemegang terjun lapangan mengantar surat tugas dan surat izin magang kepada kepala desa Colol. dimana, peserta magang menyerahkan surat tugas dan surat izin kepala kepala desa untuk memulai kegiatan dan sudah siap untuk melakukan magang di desa Colol di dilokasi agrowisata kopi lembah Colol.

Hari/tanggal : Jumat, 20 mei 2022
Tempat : Kantor Desa Colol
Waktu : 09:00-13:00

b. Kegiatan Pendataan Penerima Sembako

Sabtu, 18 juni 2022, pemegang besama dengan perangkat desa melakukan kegiatan pendataan ulang masyarakat/petani yang akan menerima paket sembako dari desa.

Hari/tanggal : Sabtu 18 juni 2022
Tempat : Desa Colol
Waktu : 09:30-15:30

Kegiatan ini dilaksanakan agar disaat proses pembagian sembako pemerintah desa dapat membaginya sesuai dengan data dan lebih tepat sasaran.

c. Kegiatan Pembagian Sembako Dari Desa

Sabtu, 25 juni 2022, pemangang bersama kepala desadan perangkat desa mengadakan kegiatan pembagian sembako kepada masyarakat/petani agrowisata.

Hari/tanggal : Sabtu, 25 juni 2022

Tempat : Kantor Desa Colol

Waktu : 09:00- Selesai

Dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa pemerintah jadi lebih apresiasi dalam mengajak masyarakat/petani dalam bersama- sama ambil bagian di lokasi agrowisata dan membangkitkan antusias masyarakat/ petani.

d. Ucapan Terimakasih Kepada Pengelola Agrowisata

Senin, 27 juni2022, pemangang berada dilokasi agrowisata guna melakukan kegiatan terakir yaitu berpamitan dan berterimakasih kepada kelompok pengelola dan masyarakat/petani karena sudah dibantu selama melaksanakan magang dilokasi agrowisata kopi lembah Colol.

Hari/tanggal : Senin, 27 juni 2022

Tempat : Lokasi agrowisata kopi lembah Colol

Waktu : 09:00- selesai

e. Berpamitan dan Ucapan Terimakasih

Selasa, 28 juni 2022, pemangang berpamitan kepada kepala desa dan perangkat desa karena sudah mengizinkan pemangang untuk melaksanakan kegiatan magang di desa Colol dan menerima surat penilaian magang yang diberikan ketua kelompok pengelola agrowisata.

Hari/tanggal : Selasa, 28 juni 2022

Tempat : Kantor Desa Colol

Waktu : 09:00-selesai

6. Evaluasi dari kegiatan magang yang dilaksanakan pemegang yaitu sebagai berikut :
 - a. Kurangnya kerjasama yang baik masyarakat/petani dalam bekerjasama dalam kegiatan pertanian dalam mengelola lahan.
 - b. Rendahnya perhatian dan tanggung jawab masyarakat/petani dalam merawat lahan agrowisata, salah satunya dalam hal kebersihan.
 - c. Belum ada ketegasan dari kelompok pengelola dan pemerintah desa dalam memberi pengarahan kepadamasyarakat/petani.
 - d. Kegiatan yang cukup baik dari pengelola dalam hal menjaga dan merawat serta mengelola agrowisata dengan adanya kegiatan rutin yang diadakan.
 - e. Kegiatan yang sangat baik yang dilaksanakan oleh desa dalam hal pembagian sembako sehingga memberi perhatian kepada masyarakat/petani yang sudah memberi lahannya untuk dijadikan lahan agrowisata dan dapat memberi semangat yang tinggi kepada masyarakat kedepannya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan agrowisata.
 - f. Cara kerja masyarakat yang sudah makin baik dalam kegiatan bertani contohnya dalam proses panen kopi sampai ke proses pembersihan dan penjemuran biji kopi yang baik dan benar.
 - g. Untuk rumah produksi sudah sangat baik karena tenaga yang bekerja sudah memiliki pengalaman yang baik sesuai bidangnya dan sudah difasilitasi dengan alat yang memadai sehingga dapat menghasilkan produksi yang berkualitas.
 - h. Dari kegiatan rapat bersama perangkat desa dan masyarakat memberikan hasil yang pasti dimana kegiatan untuk kedepannya harus terlaksanakan dengan semua kerjasama yang akan

direncanakan oleh pemerintah desa, kelompok pengelola dan masyarakat/petani.

- i. Masih ada beberapa kekurangan dari kelompok pengelola dimana kelompok masih kekurangan anggota yang dibagi dalam beberapa bagian selama piket, dimana jumlah anggota masih sedikit dibandingkan dengan luas lahan sehingga susah bagi kelompok untuk dapat mengawasi dan pengontrolan secara menyeluruh.
- j. Kerjasama dan keiklasan dari perangkat desa, kelompok pengelola dan masyarakat/petani dalam membantu dan menemani pemegang selama kegiatan magang yang sangat baik dan sangat berarti bagi pemegang.

D. Pengalaman Yang Diperoleh Pemegang Selama Pelaksanaan Magang

Selama melaksanakan kegiatan magang dilokasi agrowisata kopi lembah Colol, Desa Colol Kecamatan Pocoranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur Nusa Tenggara Timur, pemegang banyak sekali mendapatkan pengalaman antara lain :

1. Pemegang memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama belajar di kampus STPMD “APMD” Yogyakarta.
2. Pemegang dapat menambah ilmu/pengetahuan ketika proses berkegiatan di lokasi bersama pengelola dan masyarakat/petani terutama dalam hal pengelolaan agrowisata, pemegang dapat memahami permasalahan dilapangan dan cara pemecahannya.
3. Pemegang menjadikan kegiatan ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan sebagai proses pembelajaran bersama dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan.

4. Pemagang dapat memahami potensi yang dimiliki Desa khususnya dilokasi agrowisata kopi lembah Colol.
5. Pemagang mampu mengidentifikasi masalah khususnya dalam pendampingan kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol.
6. Pemagang dapat mengamati pola kinerja dan pola aktivitas masyarakat/petani dalam bertani.
7. Pemagang sangat senang karena mendapatkan banyak cerita bersama masyarakat/petani selama kegiatan magang.
8. Pemagang sangat bersyukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan kegiatan ini dengan lancar dan sudah diberikan kesempatan untuk berkumpul bersama orang-orang baik yang sudah banyak membantu dan mendukung saya.

E. Evaluasi Magang

1. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan kegiatan magang, ada beberapa faktor pendukung yang membantu berjalannya kegiatan ini, diantaranya adalah :

- a. Kerjasama yang baik dari pemerintah desa, kelompok pengelola dan masyarakat/petani bersama pemagang sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Respon yang sangat baik dari pemerintah desa, kelompok pengelola dan masyarakat/petani dengan kedatangan pemagang dalam melaksanakan kegiatan magang ini.
- c. Masyarakat sangat terbuka dengan menerima pemagang yang datang dari luar desa Colol.
- d. Pemagang mampu dan dengan mudah beradaptasi dengan cepat dengan masyarakat desa Colol.

- e. Besarnya dukungan dari pemerintah desa dalam membantu pemegang untuk semua kegiatan yang dilaksanakan pemegang selama melaksanakan kegiatan magang di desa Colol.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan magang, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini, diantaranya adalah :

- a. Masih ada masyarakat/petani yang kurang paham berbahasa indonesia sehingga membuat pemegang agak susah dalam berkomunikasi dengan baik.
- b. Lokasi magang yang cukup jauh dari pusat kota dan tempat tinggal pemegang sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama bagi pemegang untuk sampai ke lokasi magang.
- c. Sulitnya mengatur waktu bagi masyarakat/petani bersama pemegang dalam berinteraksi dalam kegiatan pertanian karena tidak adanya jadwal tetap dan pasti bagi masyarakat/petani dalam kegiatan pertanian dilokasi agrowisata.
- d. Masih ada masyarakat/petani yang kurang aktif dalam kegiatan pengelolaan agrowisata sehingga pemegang masih susah untuk bertemu dan berinteraksi dengan lebih banyak masyarakat/petani.

F. Rekomendasi yang Memuat Temuan-temuan Masalah

- 1. Untuk masyarakat/ petani Desa Colol
 - a. Patuhilah peraturan dan anjuran dari kelompok pengelola dan pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pertanian dalam agrowisata kopi lembah Colol.
 - b. Tetap bersemangat dalam bekerjasama bersama kelompok pengelola dan pemerintah desa dalam kegiatan pengelolaan agrowisata meski masih ada kekurangan yang ada dari berbagai aspek yang menghambat.

- c. Terus meningkatkan partisipasi yang baik dalam menjalankan kegiatan pengelolaan agrowisata agar semakin berkembang dan membawa perubahan yang bermanfaat.
 - d. Lebih pandai dalam membagi waktu antara beraktivitas bertani, bersama keluarga dan beristirahat maupun untuk kegiatan lainnya.
 - e. Tetaplah melaksanakan kegiatan dalam lokasi agrowisata sesuai dengan ajuran dari pemerintah.
2. Untuk Kelompok pengelola
- a. Lebih teliti dalam melakukan kegiatan pengontrolan dan pengecekan lahan khususnya untuk kebersihan dan perawatan lahan pertanian.
 - b. Memaksimalkan kinerja dan sistem kerja dalam pengelolaan yang bersifat rutin, wajib dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pengelolaan.
 - c. Lebih kompak lagi dalam bekerjasama bersama masyarakat/petani dalam setiap kegiatan atau aktivitas bersama yang ada di lokasi agrowisata.
 - d. Tetap bekerja sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah desa dalam melaksanakan proses kegiatan dalam pengelolaan growisata.
3. Untuk Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah
- a. Selalu memberi dukungan maupun memotivasi masyarakat/petani supaya tetap semangat dalam bekerjasama dalam mengelola agrowisata supaya makin berkembang dan memberi perubahan maupun manfaat positif.
 - b. Memfasilitasi lokasi agrowisata agar lebih layak menjadi lokasi agrowisata yang sesuai standar yang benar.
 - c. Lebih meningkatkan partisipasi dalam bekerjasama dan mendukung dalam mengembangkan lokasi agrowisata.

- d. Melakukan peninjauan kembali terhadap peraturan yang sudah ditetapkan pemerintah dan memberikan arahan lebih.
- e. Dapat meningkatkan kualitas maupun SDM masyarakat dalam

BAB IV

PENUTUP

Dengan mengucapkan terimakasih, tak lupa pemegang panjatkan Puji dan Syukur kepada Tuhan yang maha Esa, karena dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Segala saran dan kritik yang membangun sangatlah pemegang harapkan, karena pemegang menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran tersebut semoga menjadi acuan dan pembelajaran berharga bagi pemegang untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Tak lupa pemegang juga mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepa Bapak Hery Purnomo, S.Sos, M.P.A atas segala bimbingan, nasihat dan masukan yang telah diberikan mulai dari kegiatan magang hingga sampai penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Tak lupa pemegang juga ucapkan limpah terimakasih kepada semua pihak terutama Pemerintah Desa Colol, Kelompok pengelola agrowisata kopi lembah Colol dan masyarakat/petani Desa Colol yang telah mempercayakan pemegang sebagai relawan dalam pengelolaan agrowisata serta pihak-pihak terkait yang telah membantu. Terimakasih pula pemegang ucapkan untuk orang tua dan istri tercinta yang selalu mendukung, memotivasi dan selalu mendampingi pemegang dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun kampus Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “ APMD” Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategi*, 172
- ¹ Fred, R. David, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 17.
- ¹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 109.
- ¹ Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, 231
- Husain Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 86.
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, 260.
- ¹ Mudraja Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara
- Rangkuty Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*.
- Wirutomo Paulus.2012.*Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Waluya, Bagya. 2007. *Sosiologi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Ali Muhammad.2009.*Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*.Jakarta: Grasindo.
- Catur Budiarti Atik. 2009. *Sosiologi Kontekstual untuk SMA & MA(PDF)*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.ISBN 978-979-068-219-1).

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Jadwal kegiatan magang

| Hari/tanggal | Waktu | Bentuk Kegiatan | Jumlah Jam |
|---------------------|---------------|--|-------------------|
| Selasa, 10 mei 2022 | 09:00-selesai | <ul style="list-style-type: none">• melakukan kegiatan observasi di Desa Colol dan lokasi agrowisata kopi lembah Colol• meminta izin kepada kepala desa untuk melakukan kegiatan magang | 5 jam |
| Jumat, 20 mei 2022 | 09:00-13:00 | <ul style="list-style-type: none">• hari pertama pemegang terjun lokasi magang untuk mengantarkan surat tugas dan surat izin magang | 4 jam |
| Sabtu, 21 mei 2022 | 09:00-15:00 | Pemegang terjun ke lokasi agrowisata kopi lembah Colol untuk memperkenalkan diri | 6 jam |

| | | | |
|---------------------|---------------|---|-------|
| | | kepada kelompok pengelola dan masyarakat/petani | |
| Senin, 23 mei 2022 | 09:30-15:00 | Pemagang mulaimelaksanakan kegiatan magang dilokasi agrowisata dan melakukan aktivitas yang dilakukan kelompok pengelola yang berugas dan masyarakat/petani | 5 jam |
| Selasa, 24 mei 2022 | 08:30-15:00 | Pemagang bersama pengelola menjagamelakukan kegiatan bersama menjaga pengunjung dan berkumpul bersama petani yang melaksanakan kegiatan pertanian | 6 jam |
| Rabu, 25 mei 2022 | 09:00-selesai | Pemagang mengadakan kegiatan FGD yang diadakan di kantor desa Colol | 5 jam |
| Jumat, 27 mei 2022 | 09:00-15:00 | Pemagang bersama petani melakukan kegiatan panen kopi dan penjemuran hasil panen yang sudah diproses | 6 jam |
| Sabtu, 28 mei 2022 | 09:00-15:00 | pemagang bersama salah satu petani melakukan | 6 jam |

| | | | |
|------------------------|-------------|---|-------|
| | | wawancara yang berkaitan dengan kerjasama pemerintah dan petani yang memiliki lahan pertanian di lokasi agrowisata | |
| Senin, 30-4 mei 2022 | 09:00-15:00 | pemagang bersama kelompok pengelola yang mendapatkan piket kembali melakukan kegiatan rutin di lokasi agrowisata | 6 jam |
| Senin, 06 juni 2022 | 08:30-15:00 | Pemagang berada dirumah produksi kopi bersama salah satu anggota yang bertugas dalam memproduksi kopi menjadi kopi kemasan | 6 jam |
| Selasa, 07 juni 2022 | 09:00-15:00 | Pmagang bersama kepala desa dan pengelola berada di kantor desa guna berdiskusi kecil mengenai rencana program kerja beberapa bulan kedepan | 6 jam |
| Rabu, 08- 16 juni 2022 | 09:00-15:00 | pemagang selama 1 minggu menginap di lokasi agrowisata bersama kelompok pengelola | 6 jam |
| Jumat, 17 juni 2022 | 09:00-15:30 | Pemaang bersama dengan kepala desa dan | 6 jam |

| | | | |
|------------------------|---------------|---|-------|
| | | masyarakat petani melakukan pertemuan mengenai program kerja hingga akhir tahun 2022 untuk agrowisata | |
| Sabtu, 18 juni 2022 | 09:30-15:30 | pemegang bersama dengan perangkat desa melakukan kegiatan pendataan ulang masyarakat/petani yang akan menerima paket sembako dari desa. | 6 jam |
| Senin, 20-24 juni 2022 | 09:00-15:00 | Pemegang mendapatkan piket bersama pengelola untuk bertugas mengawasi dan mengontrol kegiatan rutin petani dilokasi agrowisata | 6 jam |
| Sabtu, 25 juni 2022 | 09:00-selesai | pemegang bersama dengan perangkat desa melakukan kegiatan pembagian sembako kepada masyarakat/petani agrowisata | 5 jam |
| Senin, 27 juni 2022 | 09:00-selesai | Pemegang berada dilokasi agrowisata guna melakukan kegiatan terakir yaitu berpamitan dan mencupakna terimakasih kepada | 5 jam |

| | | | |
|---------------------|---------------|---|---------|
| | | kelompok pengelola dan bersama petani | |
| Selasa, 28 juni2022 | 09:00-selesai | Pemagang berpamitan kepada kepala desa dan perangkat desa dikantor desa | 4 jam |
| JUMLAH | | | 183 jam |

Lampiran II

Surat Tugas



Nomor : 301/IIU/2022
Sifat : Penting
Lamp. : 1 berkas
Hal : Magang

Kepada
Yth
Kepala Desa Colol
Kecamatan Ponorosuka Timur
Kabupaten Manggarai Timur
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan hormat
Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta yang namanya tersebut dibawah ini akan mengadakan Magang di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin dan akan dilaksanakan mulai pada tanggal 20 Mei s.d 28 Juni 2022. Kegiatan Magang tersebut dalam rangka memenuhi Kurikulum Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga, yang hasilnya akan diperhitungkan sebagai Laporan Tugas Akhir.

Sehubungan dengan hal itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin serta bantuan fasilitas seperlunya guna pelaksanaan magang tersebut.

Adapun nama mahasiswa dan sasaran magang (obyeknya) adalah :

Nama : Heribertus Adventinoi Pujianto
Nomor Mahasiswa : 17330030
Program Studi : Pembangunan Masyarakat Desa - Diploma Tiga
Sasaran : Pendampingan Kelompok Pengelola Agrowisata Kopi Lembah Colol
Penanggung Jawab/Pembimbing : Hery Purnomo, S.Sos, M.P.A.
Demikian atas kesediaan dan kerjasama bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Mei 2022
Ketua

Dr. Sutopo Eko Yumanto
NIP. 170 230 190



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institut B**

Jalan A. Yani No. 27 Yogyakarta 55253, Telp. (0271) 511011, 510711, Fax. (0271) 511202 website: www.apmd.ac.id e-mail: info@apmd.ac.id

SURAT TUGAS
No : 185/T/2022

Kemah Sekolab Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada saudara :

- Nama : Heribertus Adventino Pujianto
- No. Mahasiswa : 17330030
- Program Studi : Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga
- Keperluan : Menjalankan Magang Lapangan di
 - a. Tempat : Desa Colol, Kecamatan Pocoranaka Timur, Kabupaten Manggrai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - b. Sasaran : Pendampingan Kelompok Pengelola Agrowisata Kopi Lembah Colol
 - c. Waktu : 20 Mei s.d 28 Juni 2022

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 18 Mei 2022

Kemah

[Signature]
Deputi Sekretaris

NIP. 190 230 190

PERHATIAN :

Surat Tugas ini setelah selesai melaksanakan Magang segera diserahkan kepada sekretariat Prodi PMD DIII Sekolah Tinggi

Mengotahui, Kadus/Kakel Pejabat Instansi tempat magang bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan tugas magang.

....., 2022

[Signature]
Tetap Setia



Lampiran III

Foto- Foto Kegiatan



Foto 1.1 foto bersama kepala Desa ketika mengantar surat tugas





Foto 1.2 foto bersama salah satu petani kopi agrowisata



Foto 1.3 dokumentasi pengunjung yang datang dari luar daerah





Foto 1.4 kegiatan memanen kopi di lokasi agrowisata kopi





Foto 1.5 kegiatan bersama petani yang sedang menjemur biji kopi yang sudah di proses



Foto dalam ruangan mesin kemas kopi



Foto dalam ruangan mesin roasting biji kopi



Foto 1.6 dokumentasi di rumah produksi kopi bersama pembuat kopi kemasan





Foto 1.7 foto kopi kemasan hasil produksi kelompok agrowisata kopi lembah Colol





Foto 1.8 dokumentasi kegiatan pertemuan bersama kepala desa, perangkat desa dan tokoh adat desa Colol





Foto 1.9 dokumentasi dari kegiatan pembagian sembako untuk petani di kantor desa





Foto 1.10 foto bersama Sekdes dan salah satu perangkat desa saat berpamitan dan menerima surat penilaian magang



Foto 1.11 foto saat berada di tugu agrowisata kopi lembah Colol

Lampiran IV

Foto peta Desa Colol



Lampiran V

Foto peta Lokasi Agrowisata Kopi Lembah Colol



CURRICULUM VITAE

DATA PRIBADI:

Nama : Heribertus Adventino Pujianto
Tempat, Tanggal Lahir : Ruteng, 16 Desember 1996
Alamat : Golokarot, Ranaloba, Borong Manggarai Timur,
NTT
Agama : Katholik
Pekerjaan : Mahasiswi
Kewarganegaraan : WNI
No. Telp : 081236581853
E-mail : pujiantotino96@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN:

2003 - 2009 : SDK RANALOKA BORONG
2009 - 2012 : SMPK ST. STANISLAUS BORONG
2015/2016 : PENDIDIKAN PAKET C HARAPAN BANGSA
2017 – Sekarang : STPMD “APMD” Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota sanggar tari Bengkes Nai
2. Anggota pramuka SMPK ST. STANISLAUS BORONG
3. Wakil Ketua OSIS SMPK ST.STANISLAUS BORONG
4. Divisi Humas Himpunan Masyarakat Desa
5. Anggota organisasi daerah IKAMAYA